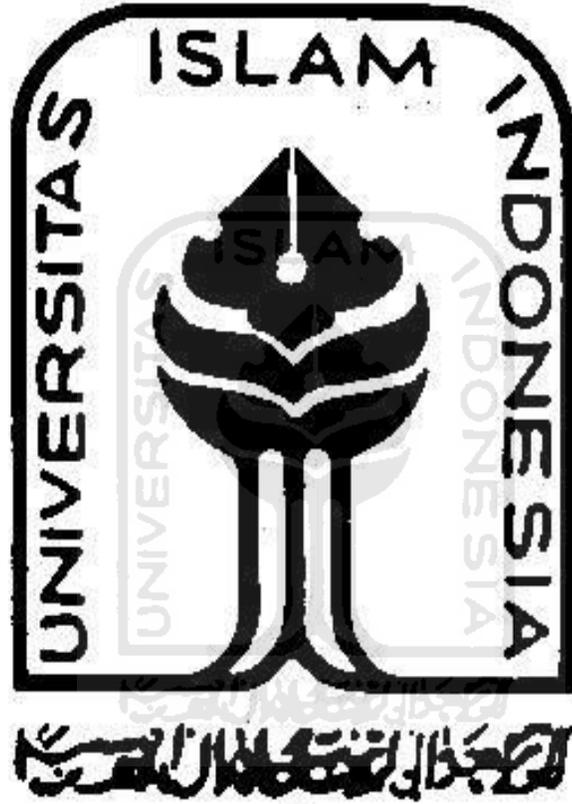


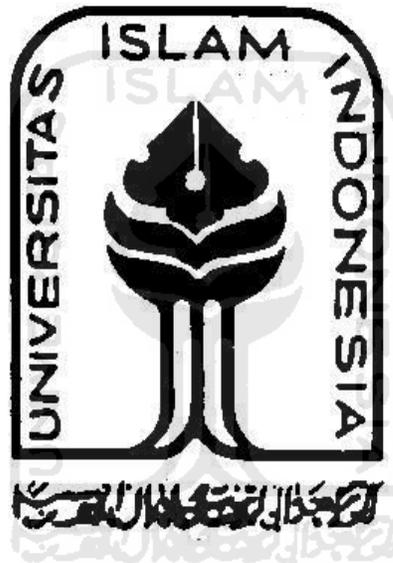


الجامعة الإسلامية
الاندونيسية



**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI PERGURUAN TINGGI
BERBASIS AGAMA DENGAN MAHASISWA AKUNTANSI
PERGURUAN TINGGI UMUM TENTANG PERILAKU
KECURANGAN AKADEMIK (ACADEMIC CHEATING)**

SKRIPSI



Disusun oleh :

NAMA : ANDRIWAN OKTAVIYADI

NO. MHS : 04 312 230

**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2012**

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI PERGURUAN TINGGI BERBASIS
AGAMA DENGAN MAHASISWA AKUNTANSI PERGURUAN TINGGI
UMUM TENTANG PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK (ACADEMIC
CHEATING)**

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan untuk Memenuhi sebagai Salah Satu Syarat untuk
Mencapai Derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas
Ekonomi Universitas Islam Indonesia (UII)**



Disusun oleh:

Nama: Andriwan Oktaviyadi

NIM: 04312230

**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2012

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI PERGURUAN TINGGI BERBASIS
AGAMA DENGAN MAHASISWA AKUNTANSI PERGURUAN TINGGI
UMUM TENTANG PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK
(ACADEMIC CHEATING)

Hasil Penelitian

Diajukan oleh:

Nama : Andriwan Oktaviyadi

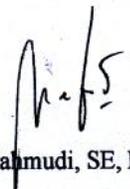
Nomor Mahasiswa : 04312230

Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 6 Maret 2012

Dosen Pembimbing


Acc utk diuji

(Mahmudi, SE, M.Si, AK)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

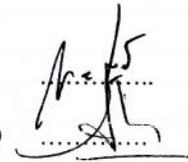
SKRIPSI BERJUDUL

Persepsi Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Berbasis Agama
Dengan Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum Tentang Perilaku
Kecurangan Akademik (Academic Choating)

Disusun Oleh: ANDRIWAN OKTAVIYADI
Nomor Mahasiswa: 04312230

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 17 April 2012

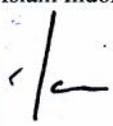
Penguji/Pemb. Skripsi : Mahmudi, SE, M.Si, Ak
Penguji : Dra. Ataina Hidayati, M.Si, Ak, Ph.D



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA



BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 2012

Penyusun

Andriwan Oktaviyadi



ABSTRAKSI

Kecurangan akademik adalah suatu hal atau kegiatan yang tidak diperkenankan oleh pihak manapun yang pada akhirnya dapat memberikan efek negatif untuk kedepannya. Kecurangan akademik merupakan suatu hal atau kegiatan yang tidak diperbolehkan untuk dilakukan pada semua orang khususnya pada sebuah institusi pendidikan, karena akibatnya dapat merugikan beberapa pihak yang terkait.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi mengenai perilaku kecurangan akademik dan tingkat kecurangan akademik antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis agama dan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum yang ada di Yogyakarta.

Dari hasil penelitian tersebut didapat bahwa terdapat perbedaan persepsi mengenai perilaku kecurangan akademik antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis agama dan perguruan tinggi umum. Serta tingkat kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis agama lebih rendah dibandingkan dengan perguruan tinggi umum.

Kata kunci: Kecurangan Akademik (Academic Cheating), Perguruan Tinggi Berbasis Agama, Perguruan Tinggi Umum.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap kerendahan hati dan cinta kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada mereka-mereka yang saya cintai:

Beliau Bapak Suwandi dan Ibu Sukatemi (Orang Tua)

Terima kasih kepada beliau yang tidak ada habisnya yang selalu mendoakan dan mendukung saya selama ini, berkat doa dan dukungan beliau skripsi ini dapat terselesaikan.

Ariyandi Sukatiyadi dan Meylinda (Kakak)

Saya ucapkan terima kasih juga kepada kakak saya yang selalu mendukung saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Atha AL-Mubarak (Keponakan)

Terima kasih buat keponakan saya yang selalu ada untuk menghibur saya, berkat dia saya jadi semangat lagi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Teman-teman Baik Saya

Terima kasih juga untuk teman-teman saya yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu yang telah mendukung dan membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.

MOTTO

**Sabar dalam mengatasi kesulitan dan bertindak bijaksana dalam mengatasinya adalah sesuatu yang utama.*

**Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri.*

**Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok adalah harapan.*

**Jangan tunda sampai besok apa yang bias engkau kerjakan hari ini.*

**Kegagalan hanya terjadi apabila kita menyerah.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya tertuju kepada ALLAH SWT. Semoga rahmat, salam dan berkahnya terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikutnya sampai akhir zaman. Hanya dengan ridho ALLAH SWT, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul ***“Persepsi Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Berbasis Agama dengan Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Umum tentang Perilaku Kecurangan Akademik (Academic Cheating).”***

Skripsi ini ditulis dalam upaya melengkapi syarat untuk mencapai derajat Strata-1, dan lebih dari itu sesungguhnya penelitian ini merupakan rangkuman dari proses pembelajaran yang telah ditempuh selama masa perkuliahan. Penulis menyadari bahwa pasti terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, akan tetapi walaupun sedikit semoga dapat memberikan sumbangsih bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan bagi para pembaca.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai macam hambatan dan rintangan. Akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, maka segala macam hambatan dan rintangan dapat teratasi. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi UII.

2. Mahmudi, SE., M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, saran-saran dan berbagai kemudahan yang bermanfaat bagi penyusunan skripsi ini.
3. Kedua orang tua saya, maaf bila sampai saat ini saya masih belum bias membahagiakan kalian, namun hanya doa yang tulus dari dalam hati ini yang bias saya berikan.
4. Terima kasih kepada Kakak, Kakak ipar dan keponakan saya yang selalu memberikan dukungan dan mengisi kebahagiaan dalam hidup saya.
5. Mahmudi, SE., M.Si, selaku dosen pembimbing akademik selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staf pengajar FE UII yang telah mendidik dengan ilmu pengetahuan, baik langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah.
7. Seluruh pustakawan dan pustakawati serta segenap karyawan FE UII yang telah memberikan bantuan selama masa studi penulisan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada teman-teman dari Perguruan Tinggi Agama dan Umum (UII, UAD, UMY, UPN, UGM dan YKPN) yang telah sedia membantu saya dalam proses penelitian.
9. Terima kasih juga kepada teman-teman kost saya yang senasib dan seperjuangan semoga kita sukses selalu.
10. Dan terima kasih kepada semua pihak yang selalu berdoa untuk keberhasilan penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan dan waktu yang telah diberikan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN SKRIPSI	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME	v
ABSTRAKSI	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Batasan Masalah	6

1.6. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Pengertian Academic Cheating	8
2.1.1. Jenis-jenis Perilaku Academic Cheating	9
2.1.2. Alasan Berbuat Curang dan Tidak Berbuat Curang.....	14
2.2. Pengertian Persepsi	18
2.3. Penelitian Sebelumnya	20
2.4. Formula Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1. Jenis Penelitian.....	23
3.2. Populasi dan Sampel	23
3.2.1. Populasi	23
3.2.2. Sampel.....	23
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4.1. Data Primer	27
3.4.2. Data Sekunder	27
3.5. Metode Analisis	28
3.5.1. Analisis Kuantitatif	28
3.5.2. Analisis Deskriptif	31

3.5.3. Uji Hipotesis	32
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Analisis Deskriptif	35
4.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
4.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	35
4.1.3. Statistik Deskriptif	36
4.2. Uji Analisis Validitas dan Reliabilitas Perguruan Tinggi Umum .	38
4.2.1. Uji Validitas	38
4.2.2. Uji Reliabilitas	40
4.3. Uji Analisis Validitas dan Reliabilitas Perguruan Tinggi Berbasis Agama	41
4.3.1. Uji Validitas	41
4.3.2. Uji Reliabilitas	43
4.4. Uji T	44
4.5. Pembahasan.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Keterbatasan.....	49
5.3. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Jenis perbuatan curang yang diakui pelajar tahun 1963 dan 1993.....	12
2.2. Faktor-faktor yang memicu perbuatan curang	16
4.1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	35
4.2. Karakteristik responden berdasarkan angkatan.....	35
4.3. Deskriptif persepsi tentang PKA PT berbasis agama	36
4.4. Deskriptif kecurangan akademik PT berbasis agama	36
4.5. Deskriptif persepsi tentang PKA PT umum.....	37
4.6. Deskriptif kecurangan akademik PT umum.....	37
4.7. Uji validitas persepsi tentang PKA PT umum	38
4.8. Uji validitas kecurangan akademik PT umum	39
4.9. Uji reliabilitas.....	40
4.10. Uji validitas persepsi tentang PKA PT berbasis agama	41
4.11. Uji validitas kecurangan akademik PT berbasis agama	42
4.12. Uji reliabilitas.....	43
4.13. Uji T Persepsi mahasiswa akuntansi berbasis agama dan umum	44
4.14. Uji T Kecurangan akademik mahasiswa akuntansi berbasis agama dan umum.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Kuesioner	55
Data kuesioner mahasiswa akuntansi PT berbasis agama.....	60
Data kuesioner mahasiswa akuntansi PT umum.....	65
Data uji validitas perguruan tinggi umum.....	70
Data uji validitas perguruan tinggi berbasis agama	71
Data uji T.....	73
Hasil validitas dan reabilitas	77
Hasil pengujian T-Test.....	80
Hasil deskriptif	82



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada jaman modern pada saat ini banyak sekali orang menghalalkan segala cara demi mendapatkan apa yang dia inginkan. Dapat kita ambil contoh dari orang yang termasuk menghalalkan segala cara demi kepentingannya sendiri adalah mahasiswa. Banyak sekali mahasiswa pada saat ini yang melakukan kecurangan agar mendapatkan apa yang mereka inginkan. Misalnya saja dapat kita ambil contoh kecil yaitu pada saat ujian, baik itu ujian tengah semester ataupun akhir semester, mereka tidak jarang melakukan perbuatan curang didalam kelas seperti menyontek, memberikan jawaban pada temannya sendiri dan lain sebagainya. Mereka melakukan hal seperti itu adalah tidak lain agar mendapatkan nilai yang terbaik bagi mereka. Kecurangan-kecurangan seperti ini dapat dikategorikan sebagai perilaku kecurangan akademik (*Academic Cheating*).

Perbuatan curang atau pelanggaran akademik, bagaimanapun juga, bukanlah sebuah fenomena baru, tetapi masalah yang terkenal di banyak negara-negara Eropa, dan juga di Amerika Serikat. Perilaku kecurangan akademik dan perbuatan curang merupakan masalah yang lazim di tiap universitas, tetapi sering tidak diketahui dan terkadang otoritas universitas

bahkan tidak mau tahu. Bagaimanapun juga perbuatan curang dan kecurangan akademik di sebuah universitas sangatlah tidak professional, dikarenakan dapat mengurangi tingkat kejujuran dari mahasiswa-mahasiswa tersebut. Keith-Spiegel (dalam Murray, 1996) menunjukkan bahwa dari sampel hampir 500 profesor universitas, 20% melaporkan mereka mengacuhkan pengambilan tindakan lebih lanjut, padahal dalam kasusnya jelas-jelas tentang perbuatan curang. Banyak dosen universitas yang jelas-jelas ragu untuk bertindak tegas terhadap perilaku perbuatan curang karena tekanan dan ketidaknyamanan yang dapat muncul (Murray, 1996). Maramark dan Maline (1993) juga menyatakan fakultas sering memilih untuk tidak melibatkan universitas atau otoritas departemen, tetapi menangani perbuatan curang yang ditemukan pada tingkat individual, mereka tidak mencatatnya dalam dokumen-dokumen universitas dan karenanya tidak diketahui oleh otoritas universitas. Temuan lain yang juga mendukung perilaku kecurangan akademik seperti mencontek di administrasi universitas. Jendreck (1992), sebagai contoh, menyimpulkan bahwa pelajar cenderung menangani masalah secara informal daripada kebijakan formal universitas.

Bagaimana pun juga, hal ini sangatlah penting jika area penelitian ini dikembangkan lebih lanjut di masa yang akan datang, karena pelajar cenderung melihat perbuatan curang sebagai hal normal yang biasa-biasa saja dalam studinya, yang diilustrasikan di bawah:

Pelajar yakin bahwa "setiap orang mencontek" atau bahwa perbuatan curang adalah bagian normal dalam hidup (Baird, 1980) yang mendorong perbuatan curang. Pepatah "orang yang curang tidak akan pernah menang" mungkin tidak berlaku dalam kasus kecurangan akademik. Dengan tingkat perbuatan curang sebesar 75%-87% (misal: Baird, 1980) dan tingkat temuan sebesar 1.30%, kecurangan akademik justru dibiarkan, bukan dihukum (Davis, Grover, Becker & McGregor, 1992, hal. 17). Dengan tingkat temuan sebesar 1.30%, tidak jarang banyak pelajar merasa pelanggaran akademik berguna dan bahkan dibenarkan. Sebagai ilustrasi rendahnya tingkat temuan; dalam periode 5 tahun (1991-1995) hanya 24 pelajar yang mendapat tindakan disipliner akibat perbuatan curang di salah satu universitas Swedia (Grahnsröm, 1996). Oleh sebab itu, penting bagi staff universitas dan administrator, membuat peraturan dan masyarakat sebagai satu kesatuan untuk menyelesaikan masalah ini.

Melalui pengaruhnya terhadap kualitas sistem pendidikan, kecurangan berpengaruh pada penilaian persediaan tenaga kerja, biasanya dihitung berdasarkan basis 'kuantitas' dan 'kualitas' pendidikan (Barro dan Lee 2000; Hanushek dan Kimbo 2000; Teixeira 2005). Kecurangan dapat menurunkan efisiensi sistem pendidikan suatu negara dengan mengurangi kompetisi yang jujur di antara para mahasiswa (Magnus et al. 2002). Fenomena kecurangan di universitas sangat penting, karena mahasiswa setidaknya dapat memiliki

keahlian yang diperlukan untuk masa depan kehidupan profesionalnya, atau dapat menjerumuskan mereka sendiri.

Sebenarnya, kecurangan ini tidaklah profesional jika melihat ke dalam dunia kerja yang dapat menyebabkan ‘penyakit sosial’, karena pekerja di masa depan ini hampir pasti tidak dapat bekerja dengan baik, yang dapat merugikan kehidupan manusia, teman-temannya dan lembaga yang mendidik mereka. Terlebih lagi, seluruh lingkungan pendidikan juga dapat terpengaruh, karena daya tarik kecurangan berarti lebih banyak usaha yang diperlukan untuk mengendalikannya, suatu usaha yang dapat diaplikasikan lebih baik untuk pembelajaran (Dick et al 2003).

Kecurangan adalah suatu konsep yang sulit untuk didefinisikan (Dick et al 2003) menjelaskan secara gamblang jenis-jenis kecurangan, dan menetapkan bahwa secara keseluruhan kecurangan adalah pelanggaran atas peraturan dan standar yang telah ditentukan dan diterima umum.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas maka penulis mengambil judul ***“Persepsi Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Berbasis Agama Dengan Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Umum Tentang Perilaku Kecurangan Akademik (Academic Cheating)”***.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dalam hal perumusan masalah disini adalah, apakah ada perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis agama dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum di Yogyakarta, terhadap perilaku kecurangan akademik (academic cheating).

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian disini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis agama dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum yang ada di Yogyakarta tentang perilaku kecurangan akademik (academic cheating).
2. Untuk mengetahui tingkat kecurangan akademik antara mahasiswa perguruan tinggi berbasis agama dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum, yang mana lebih tinggi melakukan tingkat kecurangan akademik.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat bagi penulis : dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang banyaknya hal-hal yang terdapat dalam tindakan perilaku kecurangan akademik (academic cheating).

2. Manfaat bagi pembaca :

- a. Pembaca dapat mengetahui bahwa, apakah ada perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis agama dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum tentang perilaku kecurangan akademik.
- b. Dapat memberikan ilmu pengetahuan untuk melakukan penelitian yang selanjutnya.

1.5. BATASAN MASALAH

1. Obyek penelitian ini ditujukan pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis agama yakni diantaranya Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), serta Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum yakni Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” (UPN) serta STIE YKPN.
2. Maksud dari perilaku kecurangan akademik disini adalah seperti menyontek, dan plagiat.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori mengenai penjelasan yang akan dilakukan pada penelitian tersebut.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang obyek penelitian, data dan teknik pengumpulan data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang langkah-langkah analisis data dan hasilnya serta pembahasan hasil yang diperoleh. Pembahasan hasil yang diperoleh bisa berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup ini berisi tentang kesimpulan serta saran-saran yang akan disampaikan oleh penulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. PENGERTIAN ACADEMIC CHEATING

Kecurangan akademik (Academic Cheating) merupakan suatu hal atau kegiatan yang tidak diperbolehkan untuk dilakukan pada semua orang khususnya pada sebuah institusi pendidikan. Dikarenakan perbuatan dari kecurangan akademik ini merupakan suatu perbuatan yang sangat dilarang, karena akibatnya dapat merugikan beberapa pihak yang terkait. Pada saat sekarang ini kecurangan akademik yang sering terjadi diantara kalangan pelajar tingkat mahasiswa adalah seperti menyontek dan plagiat. Sebenarnya tindakan-tindakan dari kecurangan akademik ada berbagai macam jenis. Pada saat ini banyak sekali mahasiswa melakukan tindak kecurangan seperti menyontek pada saat mengerjakan ujian atau tugas yang telah diberikan oleh dosen tersebut. Dan kecurangan akademik lainnya seperti plagiat, biasanya terjadi pada saat mengerjakan laporan penelitian atau tugas akhir yang telah ditetapkan oleh setiap universitas. Mereka melakukan perbuatan tersebut biasanya dikarenakan oleh keinginan mereka untuk mendapatkan nilai yang maksimal dan mereka lebih cenderung menganggap bahwa perbuatan curang tersebut adalah merupakan suatu hal yang biasa-biasa saja.

Padahal perbuatan-perbuatan dari kecurangan akademik tersebut dapat membuat mereka menyesal untuk kedepannya. Dimana pada saat ini kalau

kita melihat kedalam dunia kerja, kemampuan/skill lebih penting daripada nilai diatas rata-rata.

2.1.1. Jenis-Jenis Dari Perilaku Academic Cheating

Selain itu dalam hal teknologi, teknologi memang diciptakan untuk memudahkan seseorang untuk melakukan pekerjaan, termasuk melakukan kecurangan. Contoh, desain keyboard yang memudahkan untuk proses editing, ternyata juga memfasilitasi copy-cut-paste para pelaku plagiat. Tengoklah ke keyboard: huruf X (ctrl+X = cut), C (ctrl+C = copy) dan V (ctrl+V=paste).

Bicara tentang kecurangan, khususnya di bidang akademik, Wood dan Warnken (2004) dua orang peneliti tentang e-cheating mengklasifikasikan 8 jenis aktivitas yang tergolong dalam kecurangan akademik, yaitu:

1. Plagiat (plagiarism), yaitu aktivitas seseorang yang meniru (*imitate*) dan atau mengutip (secara identik tanpa modifikasi) pekerjaan orang lain tanpa mengungkapkan atau menyebutkan nama penulis sebelumnya, dan mengklaim bahwa tulisan tersebut adalah hasil karyanya. Orang yang melakukan ini disebut: plagiarist.
2. Collussion, yaitu unofficial collaboration (maksudnya, kerjasama yang tidak diijinkan) antara dua orang atau lebih (baik antar siswa maupun antara siswa dengan dosen atau guru) untuk mengerjakan tugas atau

ujian, agar salah satu pihak atau kedua pihak diuntungkan dengan nilai yang diperoleh.

3. Falsification, yaitu memasukkan hasil pekerjaan orang lain, yang sudah diganti namanya, dan diakui sebagai pekerjaannya.
4. Replication, yaitu memasukkan atau mengumpulkan hasil pekerjaan atau tugas yang sama, baik seluruhnya maupun sebagian (a piece of work) ke dalam lebih dari satu media, dengan tujuan supaya mendapat nilai atau kredit/poin tambahan. Maksudnya disini, kalau ada dosen yang memasukkan artikelnya di lebih dari satu jurnal penerbitan, baik tulisannya itu utuh atau dipotong-potong tapi isinya sama aja, dengan tujuan untuk memperoleh kredit yang banyak, jadi itu tergolong dalam aktivitas ini. Demikian juga dengan siswa, jika ada tugas untuk satu mata kuliah digunakan lagi untuk mata kuliah yang lain, juga tergolong dalam aktivitas ini.
5. Membawa atau menggunakan catatan atau perangkat yang tidak diijinkan (secara ilegal) selama ujian. Misalnya, menyontek, menyimpan rumus di kalkulator, PDA, dsb.
6. Memperoleh atau mencari copy soal atau jawaban ujian.
7. Berkomunikasi atau mencoba berkomunikasi dengan sesama peserta ujian selama ujian berlangsung

8. Menjadi pihak penghubung antar peserta ujian yang bekerjasama atau melakukan kecurangan, atau menjadi orang yang pura-pura tidak tahu jika ada yang sedang melakukan kecurangan.

Jadi hal-hal yang telah disebutkan diatas itulah aktivitas yang tergolong dalam academic cheating. Pengklasifikasian aktivitas tersebut rata-rata sama, berdasarkan artikel penelitian dari Wood dan Warnken (2004), Morris dan Killian (2002), Jones, Reid dan Bartlett (2006).

Ada empat jenis kelompok besar yang harus dibedakan ketika membagi perilaku perbuatan curang, yaitu: kesempatan individual, perencanaan individual, sosial aktif dan sosial pasif (Hetherington & Feldman, 1964). Di sisi lain Baird (1980) membedakan hanya menjadi perilaku individual dan kooperatif.

Temuan Franklyn-Stokes & Newstead (1995) menunjukkan meluasnya perbuatan curang di beberapa area seperti saling menjiplak tugas, merubah atau merekayasa data penelitian, sedangkan perilaku perbuatan curang lainnya seperti berbohong atau menjadi joki saat ujian (menyamar) cukup sedikit. Pelajar cenderung menganggap perbuatan curang dalam ujian lebih serius dibanding perbuatan curang dalam suatu mata pelajaran. Klasifikasi ini juga dikonfirmasi oleh hasil Newstead dkk's, di mana hal yang terkait ujian merupakan yang paling tidak sering dan hal yang terkait mata pelajaran merupakan yang paling sering.

McCabe dan Trevino menggolongkan temuan mereka dalam tabel yang menunjukkan jenis perbuatan curang dan frekuensi pelajar yang mengaku terlibat. Tabel yang dimodifikasi (di bawah) menunjukkan tingkat perbuatan curang yang diakui tahun 1963 dan 1993. Dua pengujian tersebut dapat dibandingkan.

Tabel 2.1 Jenis perbuatan curang yang diakui pelajar tahun 1963 dan 1993 (%)

(McCabe dan Trevino, 1996).

Perbuatan curang	Tahun 1963	Tahun 1993	Perbedaan	Kecenderungan
Menjiplak dari pelajar lain	26	52	+26	Meningkat
Membantu pelajar lain	23	37	+14	Meningkat
Menyontek	16	27	+11	Meningkat
Menjiplak data tanpa catatan kaki	49	54	+5	Meningkat
plagiatisme	30	26	-4	Menurun
Pemalsuan bibliografi	28	29	+1	Meningkat
Meminta orang lain mengerjakan	19	14	-5	Menurun
Bekerja sama untuk tugas	11	49	+38	Meningkat

yang seharusnya dikerjakan sendiri				
------------------------------------	--	--	--	--

Tabel 2.1 menunjukkan beberapa jenis perbuatan curang tertentu lebih sering terjadi. Hal menarik lainnya adalah hampir semua kasus, kecenderungan perbuatan curang meningkat antara tahun 1963 dan 1993. tetapi hal ini tidak langsung berarti bahwa pelajar yang berbuat curang tahun 1993 lebih banyak ketimbang tahun 1963. Penjelasan lain yang masuk akal adalah pelajar lebih berani mengaku berbuat curang tahun 1993 daripada tahun 1963.

Hasil ini serupa dengan temuan studi lain, tetapi ada juga temuan yang menyatakan perbedaan budaya. Kuehn, Stanwyck, dan Holland, singkatnya, mencari tahu latar belakang budaya pelajar Meksiko, Arab dan AS mengenai perbuatan curang. Tujuan utama adalah tiga jenis perilaku perbuatan curang: mengerpek, menyalin jawaban pelajar lain, dan membiarkan pelajar lain menyalin jawaban tugas. Temuan tersebut menyatakan ada perbedaan kelompok budaya yang pelajar berbeda dalam sudut pandang dan penilaian mereka pada perbuatan curang.

Teknik baru, seperti World Wide Web, digunakan oleh pelajar untuk mendownload makalah, esai, dll yang dibuat pelajar lain tapi dipresentasikan kepada penguji sebagai hasil kerja pelajar sendiri. Satu ilustrasi hal ini adalah

laporan dari universitas Swedia, di mana beberapa pelajar didapatkan memakai fasilitas yang dilarang untuk lulus di antaranya mendownload makalah siap pakai dari web yang disebutkan di atas (Lunds Universitet Meddelar, 1998). Dengan mempertimbangkan jenis metode yang digunakan dalam perbuatan curang, seperti yang dijelaskan di atas, sangat mungkin alasan-alasan perbuatan curang juga sangat banyak.

2.1.2. Alasan Berbuat Curang Dan Tidak Berbuat Curang

Alasan atau motif perbuatan curang tidak terlalu diketahui tetapi diasumsikan rumit. Dalam sebuah studi di sekolah Amerika Utara oleh Anderman, Griesinger, dan Westerfield (1998) dikatakan bahwa obsesi sekolah dengan pengukuran kinerja memicu perbuatan curang. Diperkirakan bahwa ruang kelas berfokus pada nilai dan hasil ujian yang tinggi sehingga mendorong pelajar berbuat curang.

Kesimpulan serupa didapat dari beberapa penyelidikan, di mana beban kerja pelajar didapati menjadi faktor penyebab yang penting (Lipson & MacGavern, 1993). Davis dkk (1992) menyatakan bahwa tekanan untuk nilai yang tinggi, pelajar menjadi stress, pencegahan yang tidak efektif, sikap dari para pengajar dan berkurangnya integritas akademik menjadi penyebab penting perbuatan curang. Baird (1980) menyatakan temuan yang serupa. Dalam studi tersebut 35% pelajar menyatakan waktu belajar mereka terlalu sedikit dalam ujian dan 26% pelajar menyatakan beban belajarlh yang memaksa mereka berbuat curang. Dalam sebuah studi oleh Singhal (1982)

sebanyak 68% pelajar berharap mendapat nilai tinggi sebagai alasan berbuat curang. Newstead, Franklyn-Stokes, dan Armstead (1995) menemukan 21% pelaku perbuatan curang menyatakan kurangnya waktu belajar dan 20% secara eksplisit menyatakan perbuatan curang sebagai konsekuensi atas keinginannya mendapat nilai tinggi. 1/3 alasan yang paling sering terjadi atas perbuatan curang adalah "semua orang juga melakukannya" (16%), sehingga secara efektif merefleksikan sikap pelajar terhadap perbuatan curang. Alasan ini diikuti keinginan untuk membantu teman (14%) dan sikap malas (10%), yang juga berbicara cukup banyak tentang resiko ketahuan. Jelas lebih mudah untuk menolong teman berbuat curang daripada menolong teman belajar dalam ujian. Maramark dan Maline (1993), ketika mencari tahu alasan perbuatan curang, mendapati bahwa stress, persaingan kerja, beasiswa dan kemudahan masuk ke program pasca sarjana merupakan penyebab penting.

Pada tingkat umum, penyebab atau penjelasan tersebut dapat dibagi menjadi 2 kelas faktor, yaitu eksternal dan individual/personal. Di Tabel 2 ditampilkan beberapa penyebab dalam penelitian Baird (1980), Davis dkk (1992) dan Hetherington & Feldman (1964).

Tabel 2.2 Faktor-faktor yang dapat memicu perbuatan curang yang disebutkan oleh Baird (1980), Davis dkk. (1992) dan Hetherington & Feldman (1964).

Peneliti	Faktor Eksternal	Faktor Personal
Baird	Urutan duduk Pentingnya ujian Tingkat kesulitan ujian Ujian yang tidak adil Jadwal Pengawasan	Malas Kesadaran kinerja rekan pelajar Nilai yang jelek Kegagalan yang dialami sebelumnya Ekspektasi sukses yang tinggi
Davis dkk.	Kelas terlampau penuh Soal-soal pilihan ganda Keuntungan ekonomis	Ingin membantu teman Ketidak senangan terhadap guru
Hetherington & Feldman	Ujian yang sulit Kurangnya pengawasan Cara belajar yang kurang baik	Mendapatkan perhatian dari teman/menjadi lebih disukai

Pada penelitian yang lebih mendalam, dalam alasan yang disebutkan para peneliti terlihat jelas bahwa alasan terkuat adalah faktor personal dan faktor eksternal membantu perbuatan curang. Faktor eksternal lebih diakui

sebagai alasan bagi pelajar, karena pelajar cenderung menyalahkan faktor eksternal dibandingkan sikap personal mereka (Baird, 1980).

Anderman dkk (1998) mengidentifikasi 2 jenis umum pendekatan, yang pada tingkatan umum mirip pendekatan awal dan lanjut terhadap pembelajaran. Pelaku perbuatan curang cenderung yakin tujuan sekolah adalah berkompetisi dan menunjukkan seberapa pandai diri Anda. Juga, bagi mereka yang terpenting adalah berusaha lebih baik dibanding yang lain dan mengisi jawaban yang benar. Pelajar juga khawatir dengan sekolah dan menggunakan perilaku kesulitan diri sendiri, menyalahkan orang lain dan beralasan karena nilainya tidak bagus di sekolah, lebih sering daripada temannya. Banyak pelajar yakin perbuatan curang akan berakibat PR dan tuntutan akademik yang lebih sedikit. Kelompok pelajar yang tidak berbuat curang, menunjukkan minatnya dalam mempelajari konsep sains dan mencoba metode pemecahan masalah dan mencari ide-ide baru.

Dalam beberapa studi sebelumnya dikemukakan efek kode kehormatan yang eksplisit dan tertulis akan menurunkan frekuensi perilaku perbuatan curang (McCabe & Bowers, 1994). Tapi kode kehormatan dapat berakibat dua hal yang berlawanan. Sebuah alasan yang masuk akal bagi beberapa jenis perbuatan curang adalah keinginan membantu teman (Franklyn-Stokes dan Newstead, 1995; McCabe & Trevino, 1996). Bagi banyak pelajar beberapa perilaku tidak dianggap sebagai perbuatan curang walaupun dilarang oleh universitas atau staff. Singkatnya, membiarkan rekan

pelajar meminjam atau menyalin tugas individual atau tugas tertulis atau bahkan memberi jawaban dalam ujian dianggap sebagai perilaku yang jujur dan benar. Karena itu, beberapa perilaku perbuatan curang dapat dijelaskan oleh kode kehormatan yang umum ada di kalangan pelajar.

Alasan **tidak** berbuat curang yang paling banyak dalam studi Franklyn-Stokes dan Newstead (1995) adalah hal tersebut tidak jujur dan tidak berguna/tidak penting. Dalam studi para peneliti merupakan alasan yang paling banyak untuk tidak terlibat dalam pelanggaran akademik tanpa melihat jenis kelamin dan usia. Akan tetapi dalam studi-studi lanjutan (Newstead dkk, 1995) ada perbedaan signifikan antara kelompok usia: dibanding kelompok pelajar yang lebih muda, kelompok pelajar yang lebih tua lebih banyak beralasan hal tersebut tidak jujur.

Dari penjelasan diatas tentang kecurangan akademik (academic cheating) maka penulis mengambil kesimpulan bahwa arti kecurangan akademik itu sendiri adalah suatu hal atau kegiatan yang tidak diperkenankan oleh pihak manapun yang pada akhirnya dapat memberikan efek negatif untuk kedepannya.

2.2. PENGERTIAN PERSEPSI

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2001), persepsi adalah tanggapan, penerimaan langsung dari suatu serapan, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui beberapa panca inderanya.

Kotler menyatakan bahwa persepsi merupakan proses seorang individu dalam memilih, mengorganisasi, menafsirkan masukan-masukan informasi untuk menciptakan sebuah gambaran yang bermakna tentang dunia. Persepsi dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang individu-individunya mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka (Robbins 2001-*dalam skripsi Afif Jurusan Akuntansi UII 2003*).

Menurut Asnita (2004-*dalam skripsi Afif Jurusan Akuntansi UII 2003*), psikologi sosial memberikan beberapa pendekatan aspek-aspek perilaku. Pendekatan tersebut adalah pendekatan biologis, pendekatan belajar, pendekatan insentif, dan pendekatan kognitif. Pendekatan-pendekatan menekankan pada suatu aspek penyebab perilaku penting atau tidak relevan. Adanya perbedaan persepsi diantara individu dengan lainnya atas suatu obyek lainnya disebabkan oleh tiga proses persepsi. Proses tersebut mencakup perhatian selektif, destroy selektif, dan ingatan selektif.

Menurut Pearson (2000-*dalam skripsi Afif Jurusan Akuntansi UII 2003*), perbedaan persepsi dibedakan oleh beberapa factor sebagai berikut:

1. Faktor fisiologis, yaitu mencakup tinggi, berat, gender, panca indera, dan lain sebagainya.
2. Pengalaman dan peran, yaitu apa yang telah dialami dimasa lalu dan peranan orang yang diajak bicara.

3. Budaya yang merupakan suatu system kepercayaan, nilai, kebiasaan, dan perilaku yang diberikan dalam masyarakat.
4. Persamaan keadaan misalnya baik atau buruk, menyenangkan atau tidak.

Dari berbagai pernyataan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian dari persepsi itu sendiri adalah suatu penilaian individu itu sendiri dalam memilih, dan merespon sebuah informasi disekitar mereka. Persepsi dapat menentukan pada sikap suatu individu dan mengarahkan perilakunya kepada tujuan yang sebenarnya.

2.3. PENELITIAN SEBELUMNYA

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Aurora A.C. Texeira dan Maria de Fatima Rocha (2005), mereka meneliti kecurangan-kecurangan akademik yang terjadi di Universitas Portugal dan Universitas Spanyol khususnya pada para pelajar pra sarjana Ekonomi dan Manajemen. Mereka menemukan bahwa para pelajar di negara Spanyol lebih cenderung melakukan perbuatan curang dibandingkan para pelajar di negara Portugal.

Sedangkan pada penelitian Mikaela Bjorklund dan Claes Goran Wenestam (1999), mereka melakukan penelitian pada Universitas di negara Finlandia dan Universitas di negara Inggris. Di dalam penelitian tersebut mereka juga banyak menemukan kecurangan-kecurangan yang terjadi di

antara para pelajar, khususnya pada pelajar yang ada di Inggris. Kecurangan-kecurangan tersebut adalah seperti, menyontek, plagiat, kolusi, mengerjakan tugas kuliah orang lain, merubah data, menjiplak, dan lain sebagainya.

Dari beberapa penelitian tersebut penulis ingin melakukan penelitian yang mengacu pada obyek penelitiannya yaitu mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis agama dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum. Dalam hal ini penulis memberikan berbagai pertanyaan-pertanyaan ringan seputar tentang perilaku kecurangan akademik dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh khalayak umum supaya responden bisa benar-benar memahami semua pertanyaan yang akan diajukan oleh penulis, yaitu dalam bentuk kuesioner yang akan diserahkan pada responden.

2.4. FORMULA HIPOTESIS

Responden dalam penelitian ini adalah ditujukan kepada mahasiswa akuntansi tingkat akhir sehingga sudah memiliki pengetahuan yang memadai tentang perilaku kecurangan akademik. Mahasiswa akuntansi sendiri dibedakan menjadi dua kelompok yaitu mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis agama dan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum.

Dengan dasar tersebut maka hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

H₁ : *terdapat perbedaan persepsi mengenai pengetahuan tentang kecurangan akademik antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis agama dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum.*

H₂ : *mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis agama cenderung lebih sedikit melakukan kecurangan akademik dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum.*



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey, yaitu penelitian yang memakai kuesioner sebagai alat pengumpul data dalam mengambil sampel dari populasi lingkungan sebenarnya. Survey dapat digunakan dalam penelitian yang bersifat eksploratif, deskriptif, maupun eksperimen. Analisis digunakan untuk menguraikan data dari responden yang akan mengidentifikasi sikap responden terhadap perilaku kecurangan akademik.

3.2. POPULASI DAN SAMPEL

3.2.1. Populasi

Populasi adalah ruang lingkup atau besaran karakteristik dari seluruh obyek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Strata Satu Universitas Berbasis Agama dan Umum.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah besaran karakteristik tertentu dari sebagian populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasi. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan nonprobability sampling dengan menggunakan metode convenience sampling.

Sampel penelitian ini adalah 240 mahasiswa akuntansi Strata Satu dari enam Universitas yang berbeda, yang dibagi menjadi 120 mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis agama dan 120 mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum yaitu diantaranya adalah :

1. Mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis agama yaitu Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), dan Universitas Ahmad Dahlan (UAD).
2. Mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum yaitu Universitas Gadjah Mada (UGM) , Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” (UPN), dan STIE YKPN.

Semua sampel yang diambil adalah mahasiswa yang pada saat ini telah atau sedang mengambil mata kuliah, tugas akhir, atau sedang mengambil KKN, sehingga diharapkan mahasiswa yang dijadikan responden tersebut adalah mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang yang memadai tentang perilaku kecurangan akademik.

3.3. DEFINISI OPERASIONAL VARIABLE PENELITIAN

Variable penelitian yang diukur dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis agama dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum mengenai pengetahuan tentang kecurangan akademik serta perilaku kecurangan akademik yang terjadi pada mahasiswa tersebut.

Penelitian ini diukur dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan mengukur frekuensi sikap responden tentang perilaku kecurangan akademik yang menyatakan setuju atau tidak mengenai perilaku kecurangan akademik, yang akan diperoleh dari jawaban pernyataan kuesioner yang akan diberikan kepada responden. Didalam kuesioner tersebut, penulis akan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terdiri dari dua bagian, yaitu bagian A dan bagian B.

Pada kuesioner bagian A responden akan mengisi pertanyaan tentang informasi diri dari masing-masing rseponden

Sedangkan pertanyaan-pertanyaan yang lainnya akan dicantumkan pada kuesioner bagian B. Didalam kuesioner bagian B akan berisi sikap mahasiswa yang ditunjukkan dengan frekuensi jawaban yang menyatakan tentang pengetahuan mengenai kecurangan akademik, serta tingkat kecurangan akademik yang terjadi, yang akan dinyatakan pada pernyataan bagian B.1 dan B.2. Pada bagian B.1 yaitu dengan sikap:

- a. Tidak setuju (TS)
- b. Kurang setuju (KS)
- c. Setuju (S), dan
- d. Sangat setuju (SS)

Dan pada bagian B.2 yaitu dengan sikap:

- a. Tidak pernah (TP)
- b. Jarang (J)

- c. Sering (S), dan
- d. Sangat sering (SS)

Persepsi responden diukur dengan skala linkert empat poin yang diskenariokan sebagai berikut :

- Skor 1 : tidak setuju/tidak pernah
- Skor 2 : kurang setuju/jarang
- Skor 3 : setuju/sering
- Skor 4 : sangat setuju/sangat sering

Berdasarkan kerangka teoritis, maka instrument penelitian yang berupa persepsi mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis agama dan mahasiswa perguruan tinggi umum, dapat diskenariokan sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang kecurangan akademik.
2. Tingkat kecurangan akademik yang terjadi.

3.4. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dua macam sumber seperti yang dibawah ini :

3.4.1. Data Primer

Dalam data primer tersebut, dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah memberikan pertanyaan mengenai masalah yang diteliti dengan daftar pernyataan kepada pihak-pihak yang

berkaitan dengan masalah yang diteliti. Alternative jawaban tersebut merupakan suatu pernyataan atau penilaian. Kuesioner diserahkan langsung kepada responden dan penulis memberikan waktu kepada responden sekitar 10-15 menit untuk mengisi kuesioner yang telah diserahkan tersebut. Kuesioner yang telah diisi oleh responden akan langsung diserahkan atau diberikan kepada penulis langsung.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan mencari keterangan dari buku bacaan atau literature, keterangan-keterangan tersebut berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh penulis yakni dalam bentuk data teoritis. Data sekunder diperoleh melalui telaah literature dari berbagai sumber baik dari buku, jurnal penelitian, artikel, dan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

3.5. METODE ANALISIS

Dalam penelitian ini ada dua analisis yaitu analisis kuantitatif serta analisis deskriptif dan pengujian data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Software SPSS for windows*.

3.5.1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis yang digunakan untuk mengolah data, yang dapat diperoleh dari daftar pertanyaan yaitu dalam bentuk

kuesioner kedalam bentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistic. Teknik pengujian data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi antara skor masing-masing dari butir-butir pertanyaan dengan skor akhir atau total. Teknik korelasi yang digunakan adalah *Correlation Product Moment Pearson*. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item dari pertanyaan yang ada pada dalam instrument penelitian dapat menunjukkan variable penelitian.

Adapun syarat minimum suatu instrument atau item atau butir dianggap valid, yaitu jika nilai r (koefisien korelasi) lebih besar dari 0,3 ($r > 0,3$).

Rumus dari Teknik Korelasi Product Moment (*Product Moment of Correlations Pearson*) dapat dijelaskan sebagai berikut (Sugiyono) :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - [\sum X]^2)(\sum Y^2 - [\sum Y]^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien Korelasi
- X = Nilai dari Butir
- Y = Nilai dari total butir
- n = Banyaknya butir

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat ukur kestabilan hasil akhir, sehingga bila alat ukur yang sama digunakan untuk menguji instrument yang sama maka akan menghasilkan data yang dapat dipercaya (reliable). Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan atau deviasi yang mungkin disebabkan oleh adanya berbagai factor acak dalam proses pengukuran. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan mengajukan perkiraan *Cronbach's Alpha* yang menunjukkan bagaimana tingginya butir-butir dalam kuesioner berkorelasi atau berinteraksi. Bila suatu alat ukur diuji berulang kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat tersebut dikatakan reliable. Semakin tinggi koefisien alpha berarti semakin baik pengukuran instrument (Sekaran 2000).

Suatu instrument atau item atau butir dapat dikatakan handal (*reliabel*), bila memiliki koefisien kehandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih ($r \geq 0,6$).

Besarnya koefisien alpha yang akan diperoleh melalui pengujian, dapat dikategorikan sebagai berikut :

- 0.800 – 1.000 : sangat tinggi
- 0.600 – 0.788 : tinggi
- 0.400 – 0.599 : cukup tinggi

- 0.200 – 0.399 : rendah
- < 0.200 : sangat rendah

Pengujian reliabilitas dengan teknik cronbach alpha dilakukan untuk jenis data interval/essay.

Rumus koefisien reliabilitas cronbach alpha (Sugiyono) :

$$r_i = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_i = reliabilitas data
- k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- S_i^2 = jumlah varians butir
- S_t^2 = varians total

3.5.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah merupakan transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Indriantono dan Bambang Supomo, 1999:170). Hal ini dilakukan dengan cara mengambil data berdasarkan jawaban-jawaban yang diperoleh dari responden. Analisis ini digunakan untuk keperluan deskripsi data, yang mana digunakan tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel. Tabel distribusi frekuensi data dibuat dengan cara menentukan kelas interval. Untuk

menentukan banyak kelas berpedoman pada aturan Strurges (Mustafa, 1992 : 17). Analisis ini mengemukakan data-data responden seperti karakteristik dari responden tersebut, yang meliputi seperti jenis kelamin, dan sikap mahasiswa akuntansi terhadap perilaku kecurangan akademik. Langkah pertama adalah pembuatan daftar distribusi frekuensi, dilakukan dengan cara :

1. Menentukan rentang kelas per Variabel yaitu : Nilai terbesar – nilai terkecil
2. Menentukan banyaknya kelas interval yaitu 4.
3. Menentukan panjang kelas interval, dengan menggunakan rumus hasil rentang kelas dibagi dengan banyaknya kelas interval :

$$I = \text{jarak} / \text{banyaknya kelas}$$

3.5.3. Uji Hipotesis

Untuk menguji H_1 , dan H_2 yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata diantara dua kelompok sampel yang saling independen.

Untuk menentukan apakah hipotesis didukung atau tidak, maka keputusan yang diambil jika p-value lebih kecil dari taraf signifikansi, maka perbedaan tersebut signifikan (H diterima), sedangkan jika sebaliknya, maka perbedaan tersebut tidak signifikan (H ditolak).

Rumus yang digunakan uji hipotesis disini adalah menggunakan pengujian t-test, rumusnya adalah sebagai berikut (Sugiyono) :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x} - \gamma_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

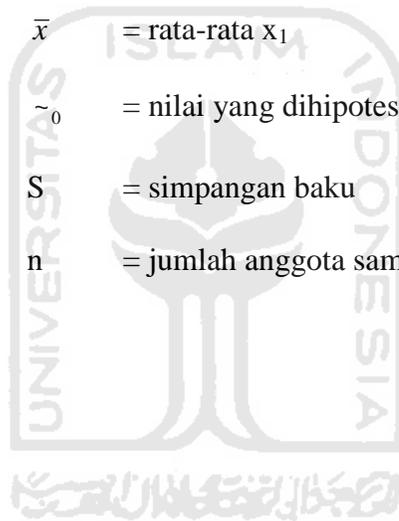
t = nilai t yang dihitung

\bar{x} = rata-rata x_1

γ_0 = nilai yang dihipotesiskan

S = simpangan baku

n = jumlah anggota sampel



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Perbuatan curang atau pelanggaran akademik bukanlah sebuah fenomena baru khususnya pada mahasiswa dalam menghadapi ujian baik tengah semester ataupun akhir semester, antara lain adalah : menyontek, memberikan jawaban pada temannya sendiri dan lain sebagainya. Perilaku kecurangan akademik dan perbuatan curang merupakan salah kegiatan yang tidak professional dan dapat mengurangi tingkat kejujuran dari mahasiswa-mahasiswa tersebut.

Sehubungan dengan perbuatan curang atau pelanggaran akademik, dalam penelitian ini akan dicari sampai sejauh mana persepsi mengenai perilaku *academic cheating* diantara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis agama dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum di Kota Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 240 responden yang digunakan sebagai dasar dalam pembahasan penelitian ini.

Adapun rincian jumlah sampel (mahasiswa) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 120 mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis agama yakni Universitas Islam Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta serta 120 mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum yakni Universitas Gadjah Mada, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” dan STIE YKPN.

4.1. ANALISIS DESKRIPTIF

Untuk memperoleh gambaran tentang profil responden yang akan diteliti maka dilakukan pengolahan terhadap data kasar melalui perhitungan statistik deskriptif dengan frekuensi tabel. Profil responden dalam penelitian ini, meliputi: jenis kelamin dan angkatan kuliah dari masing-masing perguruan tinggi tersebut. Dengan demikian akan didapatkan suatu gambaran tentang sampel dalam penelitian ini. Berikut gambaran deskriptif profil responden yang terdiri dari 240 responden penelitian adalah sebagai berikut :

4.1.1. Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
1. Laki-laki	164	68,4
2. Perempuan	76	31,6
	240	100

Sumber: Data Primer Yang Diolah Tahun 2011

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa dari 240 responden didominasi oleh laki-laki sebanyak 164 orang atau 68,4%, dan sisanya perempuan sebanyak 76 orang atau 31,6%.

4.1.2. Karakteristik responden berdasarkan Angkatan

Tabel 4.2

Karakteristik Responden berdasarkan Angkatan

Pendidikan Terakhir	Frequency	%
Angkatan 2007	36	15
Angkatan 2008	43	18

Angkatan 2009	74	30,7
Angkatan 2010	87	36,3
	240	100

Sumber: Data Primer Yang Diolah Tahun 2011

Dari tabel 4.2 diketahui bahwa dari 240 responden didominasi oleh lebih dari angkatan 2010 sebanyak 87 orang atau 36,3%, angkatan 2009 sebanyak 74 orang atau 30,7%, angkatan 2008 sebanyak 43 orang atau 18%, dan angkatan 2007 sebanyak 36 orang atau 15%.

4.1.3. Statistik Deskriptif

Tabel 4.3

Deskriptif Persepsi tentang PKA PT Berbasis Agama

skor	Keterangan	interval	jumlah	persen
1	sangat baik	2,5-2,875	14	11,7
2	baik	2,8751-3,25	38	31,7
3	tidak baik	3,251-3,625	28	23,3
4	sangat tidak baik	3,6251-4	40	33,3

Dari tabel diatas didominasi oleh sangat tidak baik sebanyak 40 responden atau 33,3%, sangat baik sebanyak 14 responden atau 11,7%, baik sebanyak 38 responden atau 31,7%, tidak baik sebanyak 28 responden atau 23,3%.

Tabel 4.4

Deskriptif Kecurangan Akademik PT Berbasis Agama

skor	Keterangan	interval	jumlah	persen
1	sangat baik	2,4-2,8	20	16,7
2	baik	2,81-3,2	34	28,3
3	tidak baik	3,21-3,6	46	38,3
4	sangat tidak baik	3,61-4	20	16,7

Dari tabel diatas didominasi oleh tidak baik sebanyak 46 responden atau 38,3%, sangat tidak baik sebanyak 20 responden atau 16,7%, baik sebanyak 34 responden atau 28,3%, sangat baik sebanyak 20 responden atau 16,7%.

Tabel 4.5

Deskriptif Persepsi tentang PKA PT Umum

skor	Keterangan	interval	jumlah	persen
1	sangat baik	3-3,25	7	5,8
2	baik	3,251-3,5	3	2,5
3	tidak baik	3,51-3,75	32	26,7
4	sangat tidak baik	3,751-4	98	81,7

Dari tabel diatas didominasi oleh sangat tidak baik sebanyak 98 responden atau 81,7%, sangat baik sebanyak 7 responden atau 5,8%, baik sebanyak 3 responden atau 2,5%, tidak baik sebanyak 32 responden atau 26,7%.

Tabel 4.6

Deskriptif Kecurangan Akademik PT Umum

skor	Keterangan	interval	jumlah	persen
1	sangat baik	2,8-3,1	3	2,5
2	baik	3,11-3,4	10	8,3
3	tidak baik	3,41-3,7	26	21,7
4	sangat tidak baik	3,71-4	81	67,5

Dari tabel diatas didominasi oleh sangat tidak baik sebanyak 81 responden atau 67,5%, sangat baik sebanyak 3 responden atau 2,5%, baik

sebanyak 10 responden atau 8,3%, tidak baik sebanyak 26 responden atau 21,7%.

4.2. UJI ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS PERGURUAN TINGGI UMUM

4.2.1. Uji Validitas

Tabel 4.7

Uji Validitas Persepsi Tentang PKA PT Umum

Variabel	Indikator	<i>Koefisien Korelasi Product Moment</i>	r tabel	Keterangan
Persepsi PKA PT umum	Persepsi PKA PT umum 1	0,640	0,361	Valid
	Persepsi PKA PT umum 2	0,397	0,361	Valid
	Persepsi PKA PT umum 3	0,391	0,361	Valid
	Persepsi PKA PT umum 4	0,486	0,361	Valid
	Persepsi PKA PT umum 5	0,428	0,361	Valid
	Persepsi PKA PT umum 6	0,517	0,361	Valid
	Persepsi PKA PT umum 7	0,397	0,361	Valid
	Persepsi PKA PT umum 8	0,621	0,361	Valid

Sumber : Data Primer Yang Diolah Tahun 2011

Dari tabel 4.7 tersebut terdapat butir-butir pernyataan yang ada pada variable Persepsi tentang perilaku Kecurangan Akademik perguruan tinggi umum. Besarnya koefisien korelasi dari 8 butir pernyataan untuk variable Persepsi tentang perilaku Kecurangan perguruan tinggi umum menunjukkan

nilai yang lebih tinggi dari nilai r tabel. Sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh butir pernyataan yang terdapat pada variabel Persepsi tentang perilaku Kecurangan Akademik adalah valid. Hasil yang diperoleh setelah dilakukan koreksi terhadap *product moment*. Hasil koreksi ini lebih besar dari r tabel sehingga dapat dikatakan item-item variable Persepsi tentang perilaku Kecurangan Akademik perguruan tinggi umum valid.

Tabel 4.8

Uji Validitas Kecurangan Akademik Perguruan Tinggi Umum

Variabel	Indikator	<i>Koefisien Korelasi Product Moment</i>	r tabel	Keterangan
Kecurangan Akademik PT umum	KA PT umum 1	0,405	0,361	Valid
	KA PT umum 2	0,536	0,361	Valid
	KA PT umum 3	0,447	0,361	Valid
	KA PT umum 4	0,445	0,361	Valid
	KA PT umum 5	0,516	0,361	Valid

Sumber : Data Primer Yang Diolah Tahun 2011

Dari tabel 4.8 tersebut terdapat butir-butir pernyataan yang ada pada variabel Kecurangan Akademik perguruan tinggi umum. Besarnya koefisien korelasi dari 5 butir pernyataan untuk variabel Kecurangan Akademik perguruan tinggi umum menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari nilai r tabel. Sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh butir pernyataan yang terdapat pada variabel Kecurangan Akademik perguruan tinggi umum adalah valid. Hasil

yang diperoleh setelah dilakukan koreksi terhadap *product moment*. Hasil koreksi ini lebih besar dari r tabel sehingga dapat dikatakan item-item variabel Kecurangan Akademik perguruan tinggi valid.

4.2.2. Uji Reliabilitas

Analisis kesahihan dilakukan dengan bantuan komputer dengan program SPSS 15.0 for window yang bertujuan untuk mengetahui apakah setiap butir item pertanyaan yang dinilai atau dievaluasi oleh konsumen dapat dinyatakan valid atau tidak. Pengujian hasilnya dengan cara membandingkan koefisien (r hitung) dengan nilai kritis (r tabel) yang hasilnya dapat dilaporkan.

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas

	Nilai Alpha	Ketentuan nilai Alpha	Keterangan
Persepsi tentang PKA PT umum	0,762	0,5	Reliabel
Kecurangan Akademik PT umum	0,571	0,5	Reliabel

Sumber : Data Primer Yang Diolah Tahun 2011

Dari hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat dalam tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa besarnya alpha dari seluruh variabel mempunyai nilai lebih besar dari nilai r tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

seluruh butir pernyataan untuk tiap variabel dinyatakan reliabel yang artinya jika *instrument* tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Hasil uji validitas dan reliabilitas untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat secara lengkap dalam lampiran.

4.3. UJI ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS PERGURUAN TINGGI BERBASIS AGAMA

4.3.1. Uji Validitas

Tabel 4.10

Uji Validitas Persepsi tentang PKA PT Berbasis Agama

Variabel	Indikator	<i>Koefisien Korelasi Product Moment</i>	r tabel	Keterangan
Persepsi tentang PKA PT berbasis agama	Persepsi PKA PT agama 1	0,398	0,361	Valid
	Persepsi PKA PT agama 2	0,390	0,361	Valid
	Persepsi PKA PT agama 3	0,393	0,361	Valid
	Persepsi PKA PT agama 4	0,410	0,361	Valid
	Persepsi PKA PT agama 5	0,366	0,361	Valid
	Persepsi PKA PT agama 6	0,484	0,361	Valid
	Persepsi PKA PT agama 7	0,383	0,361	Valid
	Persepsi PKA PT agama 8	0,651	0,361	Valid

Sumber : Data Primer Yang Diolah Tahun 2011

Dari tabel 4.10 tersebut terdapat butir-butir pernyataan yang ada pada variabel Persepsi tentang perilaku Kecurangan Akademik perguruan tinggi berbasis agama. Besarnya koefisien korelasi dari 8 butir pernyataan untuk variabel Persepsi tentang perilaku Kecurangan Akademik perguruan tinggi berbasis agama menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari nilai r tabel. Sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh butir pernyataan yang terdapat pada variabel Persepsi tentang perilaku Kecurangan Akademik perguruan tinggi berbasis agama adalah valid. Hasil yang diperoleh setelah dilakukan koreksi terhadap *product moment*. Hasil koreksi ini lebih besar dari r tabel sehingga dapat dikatakan item-item variabel Persepsi tentang perilaku Kecurangan Akademik perguruan tinggi berbasis agama valid.

Tabel 4.11

Uji Validitas Kecurangan Akademik Perguruan Tinggi Berbasis Agama

Variabel	Indikator	<i>Koefisien Korelasi Product Moment</i>	r tabel	Keterangan
Kecurangan Akademik PT berbasis agama	KA PT berbasis agama 1	0,407	0,361	Valid
	KA PT berbasis agama 2	0,405	0,361	Valid
	KA PT berbasis agama 3	0,371	0,361	Valid
	KA PT berbasis agama 4	0,415	0,361	Valid
	KA PT berbasis agama 5	0,403	0,361	Valid

Sumber : Data Primer Yang Diolah Tahun 2011

Dari tabel 4.11 tersebut terdapat butir-butir pernyataan yang ada pada variabel Kecurangan Akademik perguruan tinggi berbasis agama. Besarnya koefisien korelasi dari 5 butir pernyataan untuk variabel Kecurangan Akademik perguruan tinggi berbasis agama menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari nilai r tabel. Sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh butir pernyataan yang terdapat pada variable Kecurangan Akademik perguruan tinggi berbasis agama adalah valid. Hasil yang diperoleh setelah dilakukan koreksi terhadap *product moment*. Hasil koreksi ini lebih besar dari r tabel sehingga dapat dikatakan item-item variable Kecurangan Akademik perguruan tinggi berbasis agama valid.

4.3.2. Uji Reliabilitas

Analisis kesahihan dilakukan dengan bantuan komputer dengan program SPSS 15.0 for window yang bertujuan untuk mengetahui apakah setiap butir item pertanyaan yang dinilai atau dievaluasi oleh konsumen dapat dinyatakan valid atau tidak. Pengujian hasilnya dengan cara membandingkan koefisien (r hitung) dengan nilai kritis (r tabel) yang hasilnya dapat dilaporkan.

Tabel 4.12

Uji Reliabilitas

	Nilai Alpha	Ketentuan nilai Alpha	Keterangan
Persepsi tentang PKA PT berbasis	0,779	0,5	Reliabel

agama			
Kecurangan Akademik PT berbasis Agama	0,676	0,5	Reliabel

Sumber : Data Primer Yang Diolah Tahun 2011

Dari hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat dalam tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa besarnya alpha dari seluruh variabel mempunyai nilai lebih besar dari nilai r tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan untuk tiap variabel dinyatakan reliabel yang artinya jika *instrument* tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Hasil uji validitas dan reliabilitas untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat secara lengkap dalam lampiran.

4.4. UJI T

Table 4.13

Persepsi Mahasiswa Akuntansi Berbasis Agama dan Umum

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Persepsi Equal variance assumed	38,547	,000	-11,873	238	,000	-,45858	,03862	-,53467	-,38249
Equal variance not assumed			-11,873	192,085	,000	-,45858	,03862	-,53477	-,38240

Hasil uji T menunjukkan bahwa Hasil uji beda persepsi tentang Kecurangan Akademik antara perguruan tinggi berbasis agama dengan persepsi tentang Kecurangan Akademik perguruan tinggi umum untuk pengujian *Independent Sample Test* menunjukkan nilai pada *Sig (I-tailed)* = 0,000 pada $\alpha = 0,05$, artinya ada perbedaan persepsi tentang Kecurangan Akademik perguruan tinggi berbasis agama dengan persepsi tentang Kecurangan Akademik perguruan tinggi umum ini menggambarkan bahwa hipotesis null dapat ditolak.

Tabel 4.14

Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Berbasis Agama dan Umum

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Kecurangan Akademik	Equal variances assumed	43,388	,000	-9,467	238	,000	-,43500	,04595	-,52552	-,34448
	Equal variances not assumed			-9,467	179,174	,000	-,43500	,04595	-,52567	-,34433

Hasil Uji T untuk uji perbedaan Kecurangan Akademik antara mahasiswa akuntansi berbasis agama dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum untuk pengujian *Independent Sample Test* menunjukkan nilai *Sig (I-tailed)* = 0,000 pada $\alpha = 0,05$, artinya ada perbedaan antara Kecurangan

Akademik mahasiswa akuntansi berbasis agama dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum, ini menggambarkan bahwa hipotesis null dapat ditolak.

4.5. PEMBAHASAN

Berdasarkan uji beda dengan *independent sample test* dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi mengenai *academic cheating* diantara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis agama dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum. Dari hasil penelitian tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi berbasis agama dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum memiliki persepsi yang berbeda terhadap kecurangan akademik. Sehingga dengan adanya perbedaan persepsi ini akan mengarahkan mereka pada sikap dan perilaku yang tidak sejalan. Berdasarkan hasil ini, maka dapat dinyatakan bahwa kedua mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi berbasis agama dan perguruan tinggi umum menyatakan adanya perbedaan terhadap kecurangan akademik. Bagi mahasiswa perguruan tinggi umum menilai bahwa kecurangan akademik merupakan suatu hal yang wajar untuk dilakukan sedangkan bagi mahasiswa perguruan tinggi berbasis agama kecurangan akademik tidaklah wajar untuk dilakukan. Dengan ini maka mendukung

penelitian ini terhadap hipotesis yang pertama bahwa adanya perbedaan persepsi mengenai kecurangan akademik

Berdasarkan uji beda dengan *independent sampled test* dapat dinyatakan bahwa mahasiswa perguruan tinggi berbasis agama cenderung lebih sedikit melakukan kecurangan akademik dibandingkan dengan mahasiswa perguruan tinggi umum. Dari hasil penelitian tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi berbasis agama cenderung lebih sedikit melakukan kecurangan akademik, hal ini ditunjukkan dengan rata-rata tingkat kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis agama yaitu sebesar 3,3200 dan ini lebih kecil jika dibandingkan dengan rata-rata tingkat kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis umum yaitu sebesar 3,7550. Sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aurora A.C. Teixeira dan Maria de Fatima Rocha (2005), meneliti kecurangan-kecurangan akademik yang terjadi di Universitas Portugal dan Universitas Spanyol khususnya pada para pelajar pra sarjana Ekonomi dan Manajemen. Hasil penelitian menemukan bahwa para pelajar di negara Spanyol lebih cenderung melakukan perbuatan curang dibandingkan para pelajar di negara Portugal. Dengan hasil penelitian ini, maka mendukung hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian yang menyatakan bahwa mahasiswa perguruan tinggi berbasis agama cenderung lebih sedikit

melakukan kecurangan akademik dibandingkan dengan mahasiswa perguruan tinggi umum.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan persepsi mengenai perilaku academic cheating diantara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi berbasis agama dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum. Berdasarkan kesimpulan ini, maka dapat dijelaskan bahwa menurut mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi berbasis umum bahwa perilaku kecurangan akademik merupakan suatu hal yang wajar untuk dilakukan sedangkan bagi mahasiswa perguruan tinggi berbasis agama bahwa perilaku kecurangan akademik tidaklah wajar untuk dilakukan.
2. Mahasiswa perguruan tinggi berbasis agama lebih cenderung sedikit melakukan kecurangan akademik dibandingkan dengan perguruan tinggi berbasis umum.

5.2. KETERBATASAN

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan antara lain sebagai berikut :

1. Pengukuran variabel penelitian menggunakan kuesioner, yang memungkinkan tingkat subyektivitas terhadap data penelitian. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan pengukuran lain guna penyempurnaan hasil penelitian.
2. Sedikitnya responden penelitian, penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak lagi dikarenakan oleh kemudahan memperoleh responden penelitian.

5.3. SARAN

Adapun saran yang dapat diajukan oleh penulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, antara lain :

1. Sehubungan dengan hasil penelitian, maka perlunya perbaikan sistem pengajaran akademik baik dalam kuliah maupun ujian guna mengubah sikap dan perilaku tindakan kecurangan dalam akademik.
2. Berdasarkan hasil penelitian, maka perlunya kegiatan-kegiatan atau penekanan-penekanan baik pada mahasiswa perguruan tinggi berbasis umum maupun pada mahasiswa perguruan tinggi berbasis agama tentang tindakan kecurangan akademik yang mereka lakukan justru akan merugikan mereka

sendiri. Karena akan menjadikan mahasiswa memiliki kebiasaan buruk yang akan mengurangi kualitas dari sumber daya manusia itu sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Afif, T. (2003). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Muslim Dengan Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Non-Muslim Terhadap Profesi Akuntan*. Skripsi Sarjana (Tidak Dipublikasikan). Yogyakarta. Fakultas Ekonomi UII.
- Alwi, Hasan. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Anderman, E, Griesinger, T, & Westinger, G. (1998). Motivation and cheating during early adolescence. *Journal of Educational Psychology*, 90, 1, 84-93.
- Aurora, A.C, Texeira dan Maria, de Fatima, Rocha. (2008). *Academic Cheating in Spain and Portugal: An Emprical Explanation*.
From: <http://www.scribd.com/doc/34109373/International-Journal-of-Iberian-Studies-21-1#>.
- Baird, J.S. Jr. (1980). *Current trends in college cheating. Psychology in the Schools*, 17, s. 515-522.
- Barro, R.J. and Lee, J.W. (2000), 'International data on educational attainment updates and implications', NBER Working Paper n 7911, National Bureau of Economic Research.
- Davis, S.F., Grover, C.A., Becker, A.H. & McGregor, L.N. (1992). *Academic dishonesty: prevalence, determinants, techniques, and punishments. Teaching of Psychology*, 19, 1, s. 16-20.

- Franklyn-Stokes, A. & Newstead, S.E. (1995). Undergraduate cheating: who does what and why?. *Studies in Higher Education*, 20, 2, s. 159-172.
- Grahnstrom, T. (1996). *Svort fo opprottelse for fuskanklagad*. Vertex, 5.
- Hanushek, E. and Kimbo, D. (2000), 'Schooling labor-force quality and growth of nations', *American Economic Review*, 90: 5, pp. 1184–1208.
- Hetherington, E.M. & Feldman, S.E. (1964). College cheating as a function of subject and situational variables. *Journal of Educational Psychology*, 55, 4, s. 212-218.
- Indriantono, N dan Supomo, B. (1999). *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta. BPFPE.
- Jendreck, Margareta, Platt. (1992). *Students reactions to academic dishonesty*. *Journal of College Student Development*, 33, 3, 260-273.
- Jones, Karl., O, Reid, Juliet M.C., and Bartlett, Rebecca. (2006). Views of Academics on Academic Impropriety: Work in Progress. *International Conference on Computer Systems and Technologies – CompSysTech'2006*. pp. IV.8-1 – 8-6.
- Kuehn, P., Stanwyck, D. J., & Holland, C. L. (1990). Attitudes toward "cheating" behaviours in the ESL classroom. *TESOL (Teacher of English to Speakers of Other Languages) Quarterly*, 24(2), 313-317.
- Lipson, Alberta and McGavern, Norma. (1993). Undergraduate academic dishonesty at MIT. Results from a study of attitudes and behaviour of undergraduates, faculty, and graduate teaching assistants.
- Lunds Universitet Meddelar, org 31, nr 7, (1998). Lunds universitet.

- Magnus, J.R., Polterovich, V.M., Danilov, D.L. and Savvateev, A.V. (2002), 'Tolerance of cheating: an analysis across countries', *Journal of Economic Education*, 33: pp. 125–135.
- Maramark, Sheila & Maline, Mindi, Barth. (1993). *Academic dishonesty among college students. Issues in education. Office of Educational research and Imporvemnet (ED)*. Washington, DC.
- McCabe, Donald, L., & Bowers, William, J. (1994). Academic dishonesty among males in college: A thirty year perspective. *Journal of College Student Development*, 35, 1, 5-10.
- McCabe, D.L. & Trevino Klebe, L. (1996). What we know about cheating in college. *Change*, 28, 1, s. 28-33.
- Mikaela, Bjorklund and Claes, Goran, Wenestern. (1999). *Paper Presented at the European Conference on Educational Research, Lahti, Finland 22-25 September* 1999.
- From: <http://www.leeds.ac.uk/educol/documents/00001364.htm>.
- Morris, Sr., David E., and Killian, Claire McCarty. (2006). Do Accounting Students Cheat? A Study Examining Undergraduate Accounting Students Honesty and Perceptions of Dishonest Behavior. *Journal of Accounting, Ethics and Public Policy*, Volume 5 No. 3, <http://www.ssrn.com/abstract=1010277>.
- Murray, B. (1996). *Are professors turning a blind eye to cheating? Schools facing a plague of cheating. Beware the 'A' student: Overachievers can be cheaters. The APA MONITOR*, 27, 1, s. 1, 42.

- Mustafa, Z. (1992). *Pengantar Statistik Deskriptif*. Yogyakarta. BPFE.
- Pepiedityana. (2008). *Academic Cheating (Kecurangan Akademik)*.
From: <http://pepiedityana.wordpress.com/2008/08/27/academic-cheating-kecurangan-akademis/>.
- Sekaran, U. (2000). *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Empat. Jakarta. Salemba Empat.
- Singhal, A.C. (1982). Factors in students' dishonesty. *Psychological Reports*, 51, s. 775-780.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta. Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Jakarta. Alfabeta.
- Teixeira, A.C. (2005), 'Measuring aggregate human capital in Portugal:1960–2001', Portuguese Journal of Social Science, 4: 2, pp. 101–120.
- Wood, Gail and Warnken, Paula. (2004). Managing Technology, Academic Original Sin: Plagiarism, the Internet, and Librarians. *Journal of Academic Librarianship*, May2004, Vol. 30 Issue 3, p237-242.

Kepada Yth :

Mahasiswa/Mahasiswi Jurusan Akuntansi

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia dengan :

Nama	: Andriwan Oktaviyadi
No.Mahasiswa	: 04 312 230
Jurusan	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi

Memohon kesediaan saudara/saudari untuk dapat mengisi kuesioner yang telah saya sediakan. Kuesioner tersebut akan saya gunakan untuk mengumpulkan data yang saya butuhkan dalam penelitian yang berjudul : ***“Persepsi Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Berbasis Agama Dengan Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Umum Tentang Perilaku Kecurangan Akademik (Academic Cheating)”***, yang nantinya saya akan gunakan dalam penyusunan tugas akhir. Oleh karena itu saya mohon kesediaan anda untuk mengisi dengan sejujurnya.

Atas kesediaan saudara/saudari, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

(Andriwan Oktaviyadi)

KUESIONER TENTANG KECURANGAN AKADEMIK/ACADEMIC CHEATING

BAGIAN A : INFORMASI DIRI RESPONDEN

Mohon dijawab pertanyaan dibawah ini dengan jujur, sesuai dengan keadaan anda dan berikan tanda centang () pada kotak yang tersedia :

1. Nama (boleh tidak diisi) :
2. Jenis kelamin Laki-laki Perempuan
3. Nama perguruan tinggi :
4. Semester/Angkatan :

BAGIAN B : SURVEY

Silahkan beri tanda silang (X) atau centang () pada kotak yang tersedia untuk menunjukkan pendapat anda tentang pernyataan dibawah ini :

KETERANGAN :

- a. Tidak setuju (TS)
- b. Kurang setuju (KS)
- c. Setuju (S)
- d. Sangat setuju (SS)

I. Pengetahuan Tentang Kecurangan Akademik/Academic Cheating Dan Perilakunya

NO	PERNYATAAN	TS	KS	S	SS
1.	Kecurangan akademik dapat menurunkan efisiensi sistem pendidikan suatu negara karena dapat mengurangi kompetisi yang jujur di antara para mahasiswa				

2.	Kecurangan akademik merupakan suatu hal yang dianggap ilegal				
3.	Bekerja sama pada saat ujian merupakan suatu hal yang wajar untuk dilakukan				
4.	Mengutip pekerjaan orang lain tanpa memberitahukan sumbernya merupakan suatu hal yang wajar untuk dilakukan				
5.	Mengcopy/menyalin pekerjaan orang lain merupakan suatu hal yang wajar untuk dilakukan				
6.	Kecurangan akademik merupakan suatu hal yang dianggap melanggar etika akademik				
7.	Bekerja sama pada saat ujian lebih penting dari pada bekerja sama				

	pada saat mengerjakan tugas kuliah				
8.	Bekerja sama untuk tugas yang seharusnya dikerjakan sendiri merupakan bagian dari kecurangan akademik				

KETERANGAN :

- a. Tidak pernah (TP)
- b. Jarang (J)
- c. Sering (S)
- d. Sangat sering (SS)

II. Tingkat Kecurangan Akademik Yang Terjadi Pada Mahasiswa

NO	PERNYATAAN	TP	J	S	SS
1.	Seberapa sering anda melakukan kerja sama pada saat ujian sedang berlangsung				
2.	Seberapa sering anda mengutip pekerjaan orang lain tanpa memberitahukan sumbernya				

3.	Seberapa sering anda melakukan kerja sama pada saat mengerjakan tugas kuliah yang seharusnya dikerjakan sendiri				
4.	Seberapa sering anda mengcopy/menyalin pekerjaan atau tugas orang lain				
5.	Seberapa sering anda melakukan kerja sama pada saat diberikan quiz oleh dosen				

Data Kuesioner Mahasiswa Akuntansi PT Berbasis Agama

No Res.	Persepsi PKA								Total	Rata2	Tingkat KA					Total	Rata2
	1	2	3	4	5	6	7	8			1	2	3	4	5		
1	4	3	3	4	3	4	4	4	29	3,63	4	4	4	4	4	20	4
2	4	4	3	2	2	3	4	1	23	2,88	3	4	3	4	3	17	3,4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	3	3	18	3,6
4	3	4	3	4	3	4	3	4	28	3,5	4	3	4	2	4	17	3,4
5	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	2	3	14	2,8
6	4	2	4	2	4	2	4	2	24	3	2	4	2	3	4	15	3
7	3	2	3	2	3	2	3	2	20	2,5	2	3	2	4	4	15	3
8	4	3	4	3	4	3	4	3	28	3,5	3	4	3	4	3	17	3,4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	20	4
10	4	1	4	4	3	3	4	3	26	3,25	4	4	4	4	4	20	4
11	4	3	4	4	4	3	2	2	26	3,25	3	4	1	3	4	15	3
12	4	3	3	4	3	4	4	4	29	3,63	4	4	4	3	3	18	3,6
13	4	4	3	2	2	3	4	1	23	2,88	4	3	4	4	2	17	3,4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	3	3	2	2	13	2,6
15	3	4	3	4	3	4	3	4	28	3,5	2	4	2	4	4	16	3,2
16	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	2	3	2	4	1	12	2,4
17	4	2	4	2	4	2	4	2	24	3	3	4	3	4	4	18	3,6
18	3	2	3	2	3	2	3	2	20	2,5	4	4	4	3	4	19	3,8
19	4	3	4	3	4	3	4	3	28	3,5	4	3	3	3	3	16	3,2

20	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	3	4	2	17	3,4
21	4	3	3	4	3	4	4	4	29	3,63	4	4	4	3	2	17	3,4
22	4	4	3	2	2	3	4	1	23	2,88	3	4	3	4	3	17	3,4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	3	3	4	4	17	3,4
24	3	4	3	4	3	4	3	4	28	3,5	4	2	4	4	4	18	3,6
25	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	2	3	2	3	13	2,6
26	4	2	4	2	4	2	4	2	24	3	4	3	4	3	4	18	3,6
27	3	2	3	2	3	2	3	2	20	2,5	4	4	4	4	4	20	4
28	4	3	4	3	4	3	4	3	28	3,5	2	2	3	4	4	15	3
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	20	4
30	2	2	3	4	4	3	3	4	25	3,13	4	1	4	3	4	16	3,2
31	4	4	4	4	4	4	3	2	29	3,63	4	4	3	3	4	18	3,6
32	4	1	4	3	4	4	4	4	28	3,5	3	4	2	4	4	17	3,4
33	4	4	3	3	3	4	3	4	28	3,5	3	3	2	3	3	14	2,8
34	3	4	2	4	3	3	3	3	25	3,13	4	2	3	4	3	16	3,2
35	3	3	2	3	4	2	4	2	23	2,88	3	2	4	4	4	17	3,4
36	4	2	3	4	3	2	3	2	23	2,88	4	3	4	3	3	17	3,4
37	3	2	4	4	4	3	4	3	27	3,38	4	4	4	4	4	20	4
38	4	3	4	3	4	4	4	4	30	3,75	4	4	4	4	4	20	4
39	4	4	4	4	2	2	3	4	27	3,38	2	2	3	4	3	14	2,8
40	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	20	4
41	2	2	3	4	4	1	4	3	23	2,88	4	1	4	3	4	16	3,2
42	4	4	4	4	4	4	3	3	30	3,75	4	4	3	3	4	18	3,6
43	4	1	4	3	3	4	2	4	25	3,13	3	4	2	4	3	16	3,2

44	4	4	3	3	3	3	2	3	25	3,13	3	3	2	3	2	13	2,6
45	3	4	2	4	4	2	3	4	26	3,25	4	2	3	4	2	15	3
46	3	3	2	3	3	2	4	4	24	3	3	2	4	4	3	16	3,2
47	4	2	3	4	4	3	4	3	27	3,38	4	3	4	3	4	18	3,6
48	3	2	4	4	4	4	4	4	29	3,63	4	4	4	4	2	18	3,6
49	4	3	4	3	4	4	4	4	30	3,75	4	4	4	4	4	20	4
50	4	4	4	4	2	2	3	4	27	3,38	2	2	3	4	1	12	2,4
51	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	20	4
52	2	2	3	4	4	1	4	3	23	2,88	4	1	4	3	4	16	3,2
53	4	4	4	4	4	4	3	3	30	3,75	4	4	3	3	3	17	3,4
54	4	1	4	3	3	4	2	4	25	3,13	3	4	2	4	2	15	3
55	4	4	3	3	3	3	2	3	25	3,13	3	3	2	3	2	13	2,6
56	3	4	2	4	4	2	3	4	26	3,25	4	2	3	4	3	16	3,2
57	3	3	2	3	3	2	4	4	24	3	3	2	4	4	4	17	3,4
58	4	2	3	4	4	3	4	3	27	3,38	4	3	4	3	4	18	3,6
59	3	2	4	4	4	4	4	4	29	3,63	4	4	4	4	2	18	3,6
60	4	3	4	3	4	4	4	4	30	3,75	4	4	4	4	4	20	4
61	4	4	4	4	2	2	3	4	27	3,38	2	2	3	4	1	12	2,4
62	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	20	4
63	2	2	3	4	4	1	4	3	23	2,88	4	1	4	3	4	16	3,2
64	4	4	4	4	4	4	3	3	30	3,75	4	4	3	3	3	17	3,4
65	4	1	4	3	3	4	2	4	25	3,13	3	4	2	4	2	15	3
66	4	4	3	3	3	3	2	3	25	3,13	3	3	2	3	2	13	2,6
67	3	4	2	4	4	2	3	4	26	3,25	4	2	3	4	3	16	3,2

68	3	3	2	3	3	2	4	4	24	3	3	2	4	4	4	17	3,4
69	4	2	3	4	4	3	4	3	27	3,38	4	3	4	3	4	18	3,6
70	3	2	4	4	4	4	4	4	29	3,63	4	4	4	4	2	18	3,6
71	4	3	4	3	4	4	4	4	30	3,75	4	4	4	4	4	20	4
72	4	4	4	4	2	2	3	4	27	3,38	2	2	3	4	1	12	2,4
73	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	20	4
74	2	2	3	4	4	1	4	3	23	2,88	4	1	4	3	4	16	3,2
75	4	4	4	4	4	4	3	3	30	3,75	4	4	3	3	3	17	3,4
76	4	1	4	3	3	4	2	4	25	3,13	3	4	2	4	2	15	3
77	4	4	3	3	3	3	2	3	25	3,13	3	3	2	3	2	13	2,6
78	3	4	2	4	4	2	3	4	26	3,25	4	2	3	4	3	16	3,2
79	3	3	2	3	3	2	4	4	24	3	3	2	4	4	4	17	3,4
80	4	2	3	4	4	3	4	3	27	3,38	4	3	4	3	4	18	3,6
81	3	2	4	4	4	4	4	4	29	3,63	4	4	4	4	2	18	3,6
82	4	3	4	3	4	4	4	4	30	3,75	4	4	4	4	4	20	4
83	4	4	4	4	2	2	3	4	27	3,38	2	2	3	4	1	12	2,4
84	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	20	4
85	2	2	3	4	4	1	4	3	23	2,88	4	1	4	3	4	16	3,2
86	4	4	4	4	4	4	3	3	30	3,75	4	4	3	3	3	17	3,4
87	4	1	4	3	3	4	2	4	25	3,13	3	4	2	4	2	15	3
88	4	4	3	3	3	3	2	3	25	3,13	3	3	2	3	2	13	2,6
89	3	4	2	4	4	2	3	4	26	3,25	4	2	3	4	3	16	3,2
90	3	3	2	3	3	2	4	4	24	3	3	2	4	4	4	17	3,4
91	4	2	3	4	4	3	4	3	27	3,38	4	3	4	3	4	18	3,6

92	3	2	4	4	4	4	4	4	29	3,63	4	4	4	4	2	18	3,6
93	4	3	4	3	4	4	4	4	30	3,75	4	4	4	4	4	20	4
94	4	4	4	4	2	2	3	4	27	3,38	2	2	3	4	1	12	2,4
95	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	20	4
96	2	2	3	4	4	1	4	3	23	2,88	4	1	4	3	4	16	3,2
97	4	4	4	4	4	4	3	3	30	3,75	4	4	3	3	3	17	3,4
98	4	1	4	3	3	4	2	4	25	3,13	3	4	2	4	2	15	3
99	4	4	3	3	3	3	2	3	25	3,13	3	3	2	3	2	13	2,6
100	3	4	2	4	4	2	3	4	26	3,25	4	2	3	4	3	16	3,2
101	3	3	2	3	3	2	4	4	24	3	3	2	4	4	4	17	3,4
102	4	2	3	4	4	3	4	3	27	3,38	4	3	4	3	4	18	3,6
103	3	2	4	4	4	4	4	4	29	3,63	4	4	4	4	2	18	3,6
104	4	3	4	3	4	4	4	4	30	3,75	4	4	4	4	4	20	4
105	4	4	4	4	2	2	3	4	27	3,38	3	3	4	2	1	13	2,6
106	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	3	3	2	4	15	3
107	3	3	4	3	4	4	3	3	27	3,38	4	4	2	3	4	17	3,4
108	3	3	4	3	4	4	4	3	28	3,5	3	3	2	4	3	15	3
109	4	3	2	2	3	4	4	4	26	3,25	4	4	3	4	2	17	3,4
110	2	2	3	4	4	4	4	3	26	3,25	4	4	4	4	2	18	3,6
111	4	3	4	4	3	4	4	4	30	3,75	3	4	4	4	3	18	3,6
112	3	3	4	3	4	4	4	4	29	3,63	3	3	4	2	4	16	3,2
113	4	3	2	2	3	4	4	3	25	3,13	3	3	3	2	4	15	3
114	2	2	3	4	4	4	4	4	27	3,38	4	4	2	3	2	15	3
115	3	3	4	3	4	4	3	4	28	3,5	3	3	2	4	4	16	3,2

116	3	3	4	3	4	4	4	3	28	3,5	3	4	2	4	1	14	2,8
117	4	3	2	2	3	4	4	3	25	3,13	3	3	2	3	3	14	2,8
118	2	2	3	4	4	4	4	4	27	3,38	4	2	3	4	4	17	3,4
119	4	3	4	4	3	4	4	3	29	3,63	3	2	4	4	3	16	3,2
120	3	3	4	3	4	4	4	4	29	3,63	4	3	4	3	4	18	3,6

Data Kuesioner Mahasiswa Akuntansi PT Umum

No Res.	Persepsi PKA								Total	Rata2	Tingkat KA					Total	Rata2
	1	2	3	4	5	6	7	8			1	2	3	4	5		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	1	4	4	4	4	17	3,4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	4	4	4	4	19	3,8
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	20	4
4	3	3	4	3	3	3	3	4	26	3,25	3	4	4	4	4	19	3,8
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	3	4	4	4	18	3,6
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	4	4	4	4	19	3,8
7	4	4	4	4	4	4	3	4	31	3,88	1	3	4	3	4	15	3
8	4	4	4	4	4	3	4	4	31	3,88	3	4	4	4	4	19	3,8
9	3	3	3	3	3	3	4	3	25	3,13	3	3	3	4	4	17	3,4
10	4	3	4	4	4	3	4	4	30	3,75	3	3	4	4	4	18	3,6
11	4	3	4	4	4	4	4	4	31	3,88	3	3	4	4	4	18	3,6
12	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3,88	2	4	4	4	4	18	3,6
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	20	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	20	4
15	4	4	3	4	4	3	4	4	30	3,75	3	4	4	4	4	19	3,8
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	20	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	20	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	4	4	4	4	19	3,8
19	4	4	3	4	4	3	4	4	30	3,75	4	4	4	3	4	19	3,8
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	4	4	4	4	19	3,8

21	4	4	3	3	3	3	3	2	25	3,13	3	2	3	3	3	14	2,8
22	4	4	4	4	4	3	4	4	31	3,88	4	4	4	4	4	20	4
23	4	4	3	4	4	4	4	4	31	3,88	3	4	4	4	4	19	3,8
24	4	4	4	4	2	4	4	4	30	3,75	3	3	4	4	4	18	3,6
25	4	4	4	4	2	4	4	4	30	3,75	3	3	4	4	4	18	3,6
26	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3,88	3	3	4	4	4	18	3,6
27	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3,88	3	3	4	4	4	18	3,6
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	4	4	4	4	19	3,8
29	4	4	3	4	4	4	3	4	30	3,75	3	4	4	4	4	19	3,8
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	20	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	1	4	4	4	4	17	3,4
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	4	4	4	4	19	3,8
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	20	4
34	3	3	4	3	3	3	3	4	26	3,25	3	4	4	4	4	19	3,8
35	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	3	4	4	4	18	3,6
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	4	4	4	4	19	3,8
37	4	4	4	4	4	4	3	4	31	3,88	1	3	4	3	4	15	3
38	4	4	4	4	4	3	4	4	31	3,88	3	4	4	4	4	19	3,8
39	3	3	3	3	3	3	4	3	25	3,13	3	3	3	4	4	17	3,4
40	4	3	4	4	4	3	4	4	30	3,75	3	3	4	4	4	18	3,6
41	4	3	4	4	4	4	4	4	31	3,88	3	3	4	4	4	18	3,6
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	2	4	4	4	4	18	3,6
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	20	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	20	4

45	4	4	3	4	4	3	4	4	30	3,75	3	4	4	4	4	19	3,8
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	20	4
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	20	4
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	4	4	4	4	19	3,8
49	4	4	3	4	4	3	4	4	30	3,75	4	4	4	3	4	19	3,8
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	4	4	4	4	19	3,8
51	4	4	4	3	3	3	3	2	26	3,25	3	4	3	3	3	16	3,2
52	4	4	4	4	4	3	4	4	31	3,88	4	4	4	4	4	20	4
53	4	4	3	4	4	4	4	4	31	3,88	3	4	4	4	4	19	3,8
54	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	3	4	4	4	18	3,6
55	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	3	4	4	4	19	3,8
56	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3,88	3	3	4	4	4	18	3,6
57	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3,88	3	3	4	4	4	18	3,6
58	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	4	4	4	4	19	3,8
59	4	4	4	4	4	4	3	4	31	3,88	3	4	4	4	4	19	3,8
60	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	20	4
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	20	4
62	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	4	4	4	4	19	3,8
63	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	20	4
64	4	3	4	3	3	4	3	4	28	3,5	3	4	4	4	4	19	3,8
65	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	3	4	4	4	19	3,8
66	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	4	4	4	4	19	3,8
67	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	3	4	3	4	18	3,6
68	4	4	4	4	4	3	4	4	31	3,88	3	4	4	4	4	19	3,8

69	3	3	4	4	3	4	4	3	28	3,5	4	3	3	4	4	18	3,6
70	4	4	4	4	4	3	4	4	31	3,88	3	3	4	4	4	18	3,6
71	4	3	4	4	4	4	4	4	31	3,88	3	3	4	4	4	18	3,6
72	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3,88	4	4	4	4	4	20	4
73	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	20	4
74	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	20	4
75	4	4	4	4	4	3	4	4	31	3,88	3	4	4	4	4	19	3,8
76	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	20	4
77	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	20	4
78	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	4	4	4	4	19	3,8
79	3	4	3	3	3	3	4	4	27	3,38	3	3	4	4	4	18	3,6
80	3	4	4	3	3	4	4	4	29	3,63	3	2	4	4	4	17	3,4
81	4	4	4	3	3	4	4	4	30	3,75	4	4	3	4	4	19	3,8
82	4	4	4	2	4	4	4	4	30	3,75	4	4	4	4	4	20	4
83	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	3	3	4	3	17	3,4
84	4	4	4	4	4	4	4	3	31	3,88	4	4	4	4	3	19	3,8
85	3	4	4	3	4	4	4	4	30	3,75	4	4	4	4	4	20	4
86	4	4	4	4	4	4	4	3	31	3,88	4	3	4	4	4	19	3,8
87	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	20	4
88	4	4	4	3	4	4	3	4	30	3,75	4	3	4	4	4	19	3,8
89	3	4	3	4	4	4	3	4	29	3,63	4	4	4	4	4	20	4
90	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3,88	4	3	4	4	4	19	3,8
91	3	3	2	3	4	3	3	3	24	3	3	3	4	4	4	18	3,6
92	3	4	4	4	4	4	4	4	31	3,88	4	4	4	4	4	20	4

93	4	4	4	3	4	3	4	4	30	3,75	4	3	4	3	4	18	3,6
94	4	4	4	3	3	4	4	4	30	3,75	4	4	4	4	4	20	4
95	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3,88	4	4	3	4	4	19	3,8
96	4	4	4	3	3	4	4	4	30	3,75	4	4	4	4	4	20	4
97	4	4	4	3	3	4	4	3	29	3,63	4	4	4	4	4	20	4
98	4	4	3	3	4	4	4	4	30	3,75	4	3	4	4	3	18	3,6
99	4	3	4	3	4	4	4	4	30	3,75	4	2	4	4	4	18	3,6
100	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	3	4	4	4	19	3,8
101	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	20	4
102	4	4	4	3	4	4	3	4	30	3,75	4	3	4	4	4	19	3,8
103	4	4	4	4	4	4	4	3	31	3,88	4	4	4	4	4	20	4
104	4	3	4	3	4	4	4	4	30	3,75	4	4	3	4	4	19	3,8
105	4	4	4	4	3	4	4	3	30	3,75	4	3	4	4	4	19	3,8
106	4	4	4	3	4	3	4	4	30	3,75	4	1	4	4	4	17	3,4
107	4	4	4	4	3	4	3	4	30	3,75	4	4	4	4	4	20	4
108	3	4	4	3	4	4	4	4	30	3,75	3	4	4	4	4	19	3,8
109	4	4	3	4	3	3	4	4	29	3,63	3	3	4	4	4	18	3,6
110	3	4	4	3	3	4	4	4	29	3,63	3	2	4	4	3	16	3,2
111	4	4	4	3	3	4	4	4	30	3,75	4	4	4	4	3	19	3,8
112	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	20	4
113	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	3	4	4	4	19	3,8
114	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	3	4	19	3,8
115	3	4	4	3	4	4	4	4	30	3,75	4	4	4	4	4	20	4
116	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	3	3	3	4	17	3,4

117	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	3	19	3,8
118	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3,88	4	3	4	4	3	18	3,6
119	4	4	3	3	4	4	4	4	30	3,75	4	4	4	4	3	19	3,8
120	4	4	3	4	4	4	4	4	31	3,88	4	4	4	4	3	19	3,8

No	PKA berbasis umum1	PKA berbasis umum2	PKA berbasis umum3	PKA berbasis umum4	PKA berbasis umum5	PKA berbasis umum6	PKA berbasis umum7	PKA berbasis umum8	KA_berbasis umum1	KA_berbasis umum2	KA_berbasis umum3	KA_berbasis umum4	KA_berbasis umum5
23	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00
24	4.00	4.00	4.00	4.00	2.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00
25	4.00	4.00	4.00	4.00	2.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00
26	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00
27	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00
28	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00
29	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00
30	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00

Data Uji Validitas Perguruan Tinggi Berbasis Agama

No	PKA berbasis agama1	PKA berbasis agama2	PKA berbasis agama3	PKA berbasis agama4	PKA berbasis agama5	PKA berbasis agama6	PKA berbasis agama7	PKA berbasis agama8	KA_berbasis agama1	KA_berbasis agama2	KA_berbasis agama3	KA_berbasis agama4	KA_berbasis agama5
1	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
2	4.00	4.00	3.00	2.00	2.00	3.00	4.00	1.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00
3	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00
4	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	2.00	4.00
5	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00
6	4.00	2.00	4.00	2.00	4.00	2.00	4.00	2.00	2.00	4.00	2.00	3.00	4.00
7	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	4.00	4.00
8	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00

No	PKA berbasis agama1	PKA berbasis agama2	PKA berbasis agama3	PKA berbasis agama4	PKA berbasis agama5	PKA berbasis agama6	PKA berbasis agama7	PKA berbasis agama8	KA_berbasis agama1	KA_berbasis agama2	KA_berbasis agama3	KA_berbasis agama4	KA_berbasis agama5
9	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
10	4.00	1.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
11	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	2.00	2.00	3.00	4.00	1.00	3.00	4.00
12	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00
13	4.00	4.00	3.00	2.00	2.00	3.00	4.00	1.00	4.00	3.00	4.00	4.00	2.00
14	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00
15	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	2.00	4.00	2.00	4.00	4.00
16	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	4.00	1.00
17	4.00	2.00	4.00	2.00	4.00	2.00	4.00	2.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00
18	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00
19	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00
20	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	2.00
21	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	2.00
22	4.00	4.00	3.00	2.00	2.00	3.00	4.00	1.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00
23	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00
24	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	2.00	4.00	4.00	4.00
25	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00
26	4.00	2.00	4.00	2.00	4.00	2.00	4.00	2.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00
27	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
28	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	2.00	2.00	3.00	4.00	4.00
29	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
30	2.00	2.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	1.00	4.00	3.00	4.00

Data uji T

No	Persepsi_PKA berbasis agama	KA_berbasis agama	Persepsi_PKA berbasis umum	KA_berbasis umum
1	3.63	4.00	4.00	3.40
2	2.88	3.40	4.00	3.80
3	4.00	3.60	4.00	4.00
4	3.50	3.40	3.25	3.80
5	3.00	2.80	4.00	3.60
6	3.00	3.00	4.00	3.80
7	2.50	3.00	3.88	3.00
8	3.50	3.40	3.88	3.80
9	4.00	4.00	3.13	3.40
10	3.25	4.00	3.75	3.60
11	3.25	3.00	3.88	3.60
12	3.63	3.60	3.88	3.60
13	2.88	3.40	4.00	4.00
14	4.00	2.60	4.00	4.00
15	3.50	3.20	3.75	3.80
16	3.00	2.40	4.00	4.00
17	3.00	3.60	4.00	4.00
18	2.50	3.80	4.00	3.80
19	3.50	3.20	3.75	3.80
20	4.00	3.40	4.00	3.80
21	3.63	3.40	3.13	2.80
22	2.88	3.40	3.88	4.00
23	4.00	3.40	3.88	3.80

24	3.50	3.60	3.75	3.60
25	3.00	2.60	3.75	3.60
26	3.00	3.60	3.88	3.60
27	2.50	4.00	3.88	3.60
28	3.50	3.00	4.00	3.80
29	4.00	4.00	3.75	3.80
30	3.13	3.20	4.00	4.00
31	3.63	3.60	4.00	3.40
32	3.50	3.40	4.00	3.80
33	3.50	2.80	4.00	4.00
34	3.13	3.20	3.25	3.80
35	2.88	3.40	4.00	3.60
36	2.88	3.40	4.00	3.80
37	3.38	4.00	3.88	3.00
38	3.75	4.00	3.88	3.80
39	3.38	2.80	3.13	3.40
40	4.00	4.00	3.75	3.60
41	2.88	3.20	3.88	3.60
42	3.75	3.60	4.00	3.60
43	3.13	3.20	4.00	4.00
44	3.13	2.60	4.00	4.00
45	3.25	3.00	3.75	3.80
46	3.00	3.20	4.00	4.00
47	3.38	3.60	4.00	4.00
48	3.63	3.60	4.00	3.80
49	3.75	4.00	3.75	3.80

50	3.38	2.40	4.00	3.80
51	4.00	4.00	3.25	3.20
52	2.88	3.20	3.88	4.00
53	3.75	3.40	3.88	3.80
54	3.13	3.00	4.00	3.60
55	3.13	2.60	4.00	3.80
56	3.25	3.20	3.88	3.60
57	3.00	3.40	3.88	3.60
58	3.38	3.60	4.00	3.80
59	3.63	3.60	3.88	3.80
60	3.75	4.00	4.00	4.00
61	3.38	2.40	4.00	4.00
62	4.00	4.00	4.00	3.80
63	2.88	3.20	4.00	4.00
64	3.75	3.40	3.50	3.80
65	3.13	3.00	4.00	3.80
66	3.13	2.60	4.00	3.80
67	3.25	3.20	4.00	3.60
68	3.00	3.40	3.88	3.80
69	3.38	3.60	3.50	3.60
70	3.63	3.60	3.88	3.60
71	3.75	4.00	3.88	3.60
72	3.38	2.40	3.88	4.00
73	4.00	4.00	4.00	4.00
74	2.88	3.20	4.00	4.00
75	3.75	3.40	3.88	3.80

76	3.13	3.00	4.00	4.00
77	3.13	2.60	4.00	4.00
78	3.25	3.20	4.00	3.80
79	3.00	3.40	3.38	3.60
80	3.38	3.60	3.63	3.40
81	3.63	3.60	3.75	3.80
82	3.75	4.00	3.75	4.00
83	3.38	2.40	4.00	3.40
84	4.00	4.00	3.88	3.80
85	2.88	3.20	3.75	4.00
86	3.75	3.40	3.88	3.80
87	3.13	3.00	4.00	4.00
88	3.13	2.60	3.75	3.80
89	3.25	3.20	3.63	4.00
90	3.00	3.40	3.88	3.80
91	3.38	3.60	3.00	3.60
92	3.63	3.60	3.88	4.00
93	3.75	4.00	3.75	3.60
94	3.38	2.40	3.75	4.00
95	4.00	4.00	3.88	3.80
96	2.88	3.20	3.75	4.00
97	3.75	3.40	3.63	4.00
98	3.13	3.00	3.75	3.60
99	3.13	2.60	3.75	3.60
100	3.25	3.20	4.00	3.80
101	3.00	3.40	4.00	4.00

102	3.38	3.60	3.75	3.80
103	3.63	3.60	3.88	4.00
104	3.75	4.00	3.75	3.80
105	3.38	2.60	3.75	3.80
106	4.00	3.00	3.75	3.40
107	3.38	3.40	3.75	4.00
108	3.50	3.00	3.75	3.80
109	3.25	3.40	3.63	3.60
110	3.25	3.60	3.63	3.20
111	3.75	3.60	3.75	3.80
112	3.63	3.20	4.00	4.00
113	3.13	3.00	4.00	3.80
114	3.38	3.00	4.00	3.80
115	3.50	3.20	3.75	4.00
116	3.50	2.80	4.00	3.40
117	3.13	2.80	4.00	3.80
118	3.38	3.40	3.88	3.60
119	3.63	3.20	3.75	3.80
120	3.63	3.60	3.88	3.80

Hasil validitas dan reabilitas Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if item deleted	Scale variance if item deleted	Corrected item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if item deleted
Persep_PKA berbasis umum 1	26.7333	3.237	.640	.723
Persep_PKA berbasis umum 2	26.8000	3.269	.397	.747
Persep_PKA berbasis umum 3	26.8667	3.154	.391	.749
Persep_PKA berbasis umum 4	26.7667	2.875	.486	.679
Persep_PKA berbasis umum 5	27.0000	3.034	.428	.810
Persep_PKA berbasis umum 6	26.9333	2.892	.517	.726
Persep_PKA berbasis umum 7	26.8000	3.269	.397	.747
Persep_PKA berbasis umum 8	26.7667	2.875	.621	.707

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.571	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if item deleted	Scale variance if item deleted	Corrected item-total Correlation	Cronbach's Alpha if item deleted
KA berbasis umum 1	15.4333	1.082	.405	.717
KA berbasis umum 2	14.9000	1.059	.536	.368
KA berbasis umum 3	14.6000	1.628	.447	.505
KA berbasis umum 4	14.6333	1.551	.445	.488
KA berbasis umum 5	14.5667	1.702	.516	.517

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if item deleted	Scale variance if item deleted	Corrected item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if item deleted
Persep_PKA berbasis agama 1	22.9333	12.892	.398	.780
Persep_PKA berbasis agama 2	23.4667	11.292	.390	.774
Persep_PKA berbasis agama 3	23.1000	12.714	.393	.770
Persep_PKA berbasis agama 4	23.3667	9.689	.410	.709
Persep_PKA berbasis agama 5	23.2000	12.234	.366	.772
Persep_PKA berbasis agama 6	23.3667	10.033	.484	.701
Persep_PKA berbasis agama 7	22.9667	12.930	.383	.782
Persep_PKA berbasis agama 8	23.5667	9.151	.651	.723

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.676	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if item deleted	Scale variance if item deleted	Corrected item-total Correlation	Cronbach's Alpha if item deleted
KA berbasis agama 1	13.4667	3.085	.407	.680
KA berbasis agama 2	13.4333	3.771	.405	.666
KA berbasis agama 3	13.5667	3.013	.371	.677
KA berbasis agama 4	13.4000	3.903	.415	.699
KA berbasis agama 5	13.4667	3.706	.403	.788

T-Test

Persepsi Mahasiswa Akuntansi Berbasis Agama dan Umum

Group Statistics

Perguruan Tinggi		N	Mean	Std.Deviation	Std.Error Mean
Persepsi	Berbasis Agama	120	3.3784	.36506	.03333
	Berbasis Umum	120	3.8370	.21389	.01953

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Persepsi	Equal variances assumed	38,547	,000	-11,873	238	,000	-,45858	,03862	-,53467	-,38249
	Equal variances not assumed			-11,873	192,085	,000	-,45858	,03862	-,53477	-,38240

T-Test

Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Berbasis Agama dan Umum

Group Statistics

Perguruan Tinggi		N	Mean	Std.Deviation	Std.Error Mean
K.Akademik	Berbasis Agama	120	3.3200	.44639	.04075
	Berbasis Umum	120	3.7550	.23258	.02123

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
KecuranganAkademik	Equal variances assumed	43,388	,000	-9,467	238	,000	-,43500	,04595	-,52552	-,34448
	Equal variances not assumed			-9,467	179,174	,000	-,43500	,04595	-,52567	-,34433

Hasil deskriptif

Descriptives

Descriptives Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Persepsi_PKA berbasis agama	120	2.50	4.00	3.3760	.36578
KA_berbasis agama	120	2.40	4.00	3.3200	.44639
Persepsi_PKA berbasis umum	120	3.00	4.00	3.8354	.21436
KA_berbasis umum	120	2.80	4.00	3.7550	.23258
Valid N (listwise)	120				

Frequency Table

Persepsi PKA PT Berbasis agama

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	2.50	3	2.5	2.5	2.5
	2.88	11	9.2	9.2	11.7
	3.00	12	10.0	10.0	21.7
	3.13	16	13.3	13.3	35.0
	3.25	10	8.3	8.3	43.3
	3.38	17	14.2	14.2	57.5
	3.50	11	9.2	9.2	66.7
	3.63	13	10.8	10.8	77.5
	3.75	14	11.7	11.7	89.2
	4.00	13	10.8	10.8	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Kecurangan Akademik PT Berbasis Agama

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	2.40	6	5.0	5.0	5.0
	2.60	9	7.5	7.5	12.5
	2.80	5	4.2	4.2	16.7
	3.00	14	11.7	11.7	28.3
	3.20	20	16.7	16.7	45.0
	3.40	24	20.0	20.0	65.0
	3.60	22	18.3	18.3	83.3
	3.80	1	.8	.8	84.2
	4.00	19	15.8	15.8	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Persepsi PKA PT Umum

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	3.00	1	.8	.8	.8
	3.13	3	2.5	2.5	3.3
	3.25	3	2.5	2.5	5.8
	3.38	1	.8	.8	6.7
	3.50	2	1.7	1.7	8.3
	3.63	5	4.2	4.2	12.5
	3.75	27	22.5	22.5	35.0
	3.88	29	24.2	24.2	59.2
	4.00	49	40.8	40.8	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Kecurangan Akademik PT Umum

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	2.80	1	.8	.8	.8
	3.00	2	1.7	1.7	2.5
	3.20	2	1.7	1.7	4.2
	3.40	8	6.7	6.7	10.8
	3.60	26	21.7	21.7	32.5
	3.80	47	39.2	39.2	71.7
	4.00	34	28.3	28.3	100.0
	Total	120	100.0	100.0	